

STRATEGI GURU PAI DALAM MEMANAJEMEN SARANA DAN  
PRASARANA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI  
BINGIN TELUK KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah

OLEH :

EMILLIANA  
NIM.1811210042

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIK  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU TAHUN 2022

**STRATEGI GURU PAI DALAM MEMANAJEMEN  
SARANA DAN PRASARANA PADA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI BINGIN TELUK  
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA PROVINSI  
SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah



**Disusun Oleh :**

**EMILLIANA**  
**NIM. 1811210042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS  
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr Emilliana

NIM : 1811210042

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Emilliana

NIM : 1811210042

Judul : Strategi Guru PAI dalam Memanajemen Sarana dan Prasnana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Ahmad Suradi, M.Ag**  
NIP.197601192007011018

**Adam Nasution M.Pd.I**  
NIDN. 2010080202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
 Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Strategi Guru PAI dalam Memanajemen Sarana dan Prasana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri. Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan” yang di susun oleh Emiliana NIM.1811210042 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Jum’at tanggal 29 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Ketua  
Drs.Sukarno,M.Pd  
 NIP.196102052000031002

Sekretaris  
Adam Nasution, M.Pd.I  
 NIDN. 2010080202

Penguji I  
Dr.Alimni,M.Pd  
 NIP. 197504102007102005

Penguji II  
Khosi'in,M.Pd.Si  
 NIP. 198807102019031004

Bengkulu, Agustus 2022

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Agus Mulyadi, M.Pd  
 NIP.197005142000031004

## Motto

وَمَنْ لَمْ يَذُقْ مَرَّ التَّعْلُمِ سَاعَةً تَجَرَّعَ ذُلَّ الْجَهْلِ طُولَ حَيَاتِهِ

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar  
Maka kamu harus sanggup menanggung perihnya kebodohan”.

-Imam Syafi'ie

“Lihatlah kebawah, dan jangan pernah merasa kamu kurang,  
karena manusia sejatinya tak pernah puas dengan apa yang  
dimiliki”.

-Shah Rukh Khan

## **PERSEMBAHAN**

Dengan ikhlas skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua Ayahanda Junaidi dan ibunda Erlinawati yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya.. Terimakasih telah memberi pengorbanan yang amat besar, selalu mendo'akan yang terbaik dengan sepenuh hati, kalian orang tua yang tiada duanya selalu memberiku kasih sayang yang tiada henti. Terimakasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepadaku.
2. Saudara/i saya Ayuk Evi dianti, S.Psi.I, Abang Erixhan Syahputra, S.Psi, Adek Djuwita Riska Sari, dan keponakan saya yang lucu Hafizhah Syakirah Novrianti. Terimakasih atas semua motivasi dan dukungannya. Begitu juga untuk seluruh keluarga besar saya.
3. Kepada dosen pembimbing bapak Dr. A. Suradi, M.Ag dan bapak Adam Nasution, M.Pd.I, dosen pembimbing yang sangat sabar, saya ucapkan terimakasih atas bimbingan, arahan dan dukungan kepada saya dengan segala kekurangan saya. sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai arahan.

4. Untuk sahabat-sahabat terbaikku. Terimakasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat aku membutuhkannya.
5. Kepada teman, dan semua pihak yang telah bertanya :  
" Kapan Semprop?" , " kapan sidang?", "Kapan nyusul?", "Kapan wisuda?" dan lain sejenisnya.  
Kalian semua adalah alasanku juga untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

**Dan secara khusus saya persembahkan juga untuk pendamping hidup saya. (Kelak)**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Emilliana

NIM : 1811210042

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Strategi Guru PAI dalam Memanajemen Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademi.

Bengkulu, Juli 2022

Yang Menyatakan,

Emilliana  
NIM. 1811210042



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang maha pengasih maha penyayang dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini disusun agar pembaca dapat memperluas pemahaman tentang **“Strategi Guru PAI dalam Memanajemen Sarana dan Prasana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Bingin Teluk”** Sholawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan uswatun hassanah kita Rasullullah SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghanturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, atas kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati

Sukarno Bengkulu, yang telah mengarahkan, membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat untuk penulis.

3. Bapak Adi Saputra M.Pd Sekretaris jurusan Tarbiyah yang telah memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Hengki Sastrisno, M.Pd Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan Skripsi ini
5. Bapak Dr. Ahmad Suradi. M.Ag Selaku Pembimbing I yang selalu membantu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Adam Nasution, M.Pd.I selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Seluruh dosen pengajar yang telah mendukung setiap pembuatan skripsi.

8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu, yang telah membantu kelancaran administrasi akademik penulis.
9. Seluruh informan yang telah bersedia memberikan setiap jawaban dan semua bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak menghadapi kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Bengkulu, Agustus 2022

Penulis

**Emilliana**  
NIM:1811210042

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Strategi Pembelajaran.....	15
B. Guru PAI.....	25
C. Konsep Sarana dan Prasarana .....	41
D. Penelitian Yang Relevan .....	60
E. Kerangka Berfikir.....	62

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	64
B. Setting Penelitian .....	65
C. Subyek Dan Informan Penelitian .....	65
D. Teknik Pengumpulan Data.....	65
E. Teknik Keabsahan Data .....	67
F. Teknik Analisis Data.....	68

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	70
B. Hasil Penelitian .....	83
C. Pembahasan.....	100

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	111
B. Saran .....	113

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## ABSTRAK

**Emilliana. NIM. 1811210042 judul skripsi “Strategi Guru PAI Dalam Memanajemen Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan”**

**Kata Kunci: Strategi Guru PAI, Memanajemen Sarana dan Prasarana, Pembelajaran PAI.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran pendidikan Agama Islam perlu ditunjang dengan fasilitas sarana dan prasarana yang baik. Atas dasar ini maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana strategi guru PAI dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bingin Teluk dan Kendala apa saja yang dihadapi guru PAI dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bingin Teluk. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi guru PAI dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bingin Teluk dan Untuk mendeskripsikan kendala apa saja yang dihadapi guru PAI dalam strategi guru PAI dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bingin Teluk. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa strategi guru PAI dalam manajemen sarana dan prasarana pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Bingin Teluk meliputi perencanaan yaitu menyiapkan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran, mengkaji kelayakan sarana dan prasarana, melakukan pemetaan mengenai sarana dan prasarana dengan memperhatikan kondisi pendanaan sekolah, melakukan persiapan agar tidak terjadi kendala ketika pembelajaran. Selanjutnya pada pelaksanaan pembelajaran guru

menunjukkan sikap hangat dan antusias dengan menunjukkan kepedulian dan keakraban kepada siswa serta memberikan reward kepada siswa, menggunakan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan, melakukan variasi metode mengajar dan melaksanakan penilaian di akhir pembelajaran. Kendala yang dihadapi guru PAI dalam manajemen sarana dan prasarana pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bingin Teluk seperti sarana dan prasarana yang sudah lama, ada yang sudah rusak sehingga ketika mau melakukan praktek mengalami keterhambatan. masalah dana, keterbatasan lokasi dan ruangan, dan kurangnya tenaga ahli yang menangani administrasi sarana dan prasarana pendidikan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi setiap manusia dalam menghadapi setiap permasalahan hidup yang cenderung hedonis atau materialis. Apalagi kini masyarakat di Indonesia perhatiannya terhadap materi semakin besar sedangkan perhatian mereka terhadap agama semakin kecil. Hal ini tercermin dalam kehidupan mereka yang cenderung

---

<sup>1</sup> Tim Fokus Media, *Undang-Undang Sisdiknas*, (Desember, 2015)



materialistik dan hedonistik. Kini semakin banyak orang memilih pendidikan non agama yang menjanjikan pekerjaan lebih mudah dari pada pendidikan agama.<sup>2</sup>

Pendidikan bersifat mendidik, membimbing, membina, mempengaruhi, dan mengarahkan dengan seperangkat ilmu pengetahuan. Pendidikan dapat dilakukan secara formal maupun informal. Tempat untuk melakukan pendidikan adalah keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.<sup>3</sup>

Untuk mencapai tujuan pendidikan dalam upaya memajukan bangsa, terjadi suatu proses pendidikan atau proses belajar yang akan memberikan pengertian, pandangan, dan penyesuaian bagi seseorang, masyarakat, maupun negara, sebagai penyebab perkembangannya.<sup>4</sup>Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan

---

<sup>2</sup> Beni Ahmad Saebani, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 146

<sup>3</sup> Beni Ahmad Saebani, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 21

<sup>4</sup>Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, (Depok : Kencana, 2016), h.19-20.

merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.

Sebagai suatu komponen pendidikan, tujuan pendidikan menduduki posisi penting diantara komponen-komponen pendidikan lainnya. Dapat dikatakan bahwa segenap komponen dari seluruh kegiatan pendidikan dilakukan semata-mata terarah kepada atau ditujukan untuk pencapaian tujuan tersebut. Dengan demikian maka kegiatan-kegiatan yang tidak relevan dengan tujuan tersebut dianggap menyimpang, tidak fungsional, bahkan salah, sehingga harus dicegah terjadinya. Disini terlihat bahwa tujuan pendidikan itu bersifat normatif, yaitu mengandung unsur norma yang bersifat memaksa, tetapi tidak bertentangan dengan hakikat perkembangan peserta didik serta dapat diterima oleh masyarakat sebagai nilai hidup yang baik.<sup>5</sup>

Sehubungan dengan fungsi tujuan yang demikian penting itu, maka menjadi keharusan bagi pendidikan untuk memahaminya.

Kekurang pahaman pendidik terhadap tujuan pendidikan dapat

---

<sup>5</sup>Umar Tirtahardja dan S.L.La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, ( Jakarta : PT Rineka Cipta, 2015),h. 37.

mengakibatkan kesalahan di dalam melaksanakan pendidikan. Pendekatan dalam pendidikan Islam adalah sebuah asumsi terhadap hakekat pendidikan Islam. Setiap pendekatan yang digunakan akan memakai metode yang berbeda pula antara satu pendekatan dengan pendekatan yang lain, oleh karena metode selalu merujuk kepada tujuan. Sementara dalam pendidikan Islam pendekatan dapat terdiri dari pendekatan filosofis, pendekatan deduktif- induktif, pendekatan sosio-cultural, pendekatan fungsional, dan pendekatan emosional. Masing – masing pendekatan memakai metode yang berbeda-beda pula dan hasil yang dicapaipun biasanya selalu mengikuti kepada tujuan yang ditetapkan sebelumnya.<sup>6</sup>

Allah swt menjelaskan dalam Q.S Al- Hujurat ayat 13 sebagai berikut :<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Alfauzan Amin, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Bengkulu : IAIN Bengkulu Press,2015),h.3

<sup>7</sup>Kementerian Agama RI ,*Al –Qur'an Tajwid dan terjemah Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadist Sahih*, (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema,2010),h. 517.

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا  
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ

خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

*Artinya : “Wahai manusia!, sungguh kami telah menciptakan kamu dari seseorang laki-laki dan seorang perempuan kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa. Sungguh, Allah maha mengetahui lagi maha teliti.”<sup>8</sup>*

Sekolah adalah pendidikan formal. Dinamakan lembaga pendidikan formal, karena sekolah mempunyai bentuk yang jelas, dalam arti memiliki program yang telah direncanakan dengan teratur dan ditetapkan dengan resmi. Pada sekolah misalnya, ada rencana pembelajaran atau yang disebut kurikulum, guru, siswa, lingkungan, dan sarana dan prasarana yang disebut dengan komponen pembelajaran. Sekolah sendiri harus dapat memberika pelayanan publik, khususnya pelayanan untuk peserta didik yang

---

<sup>8</sup>Al – ‘Aliyy Al-Quran Dan Terjemahannya, (Bandung :Diponegoro, 2011), h.412.

menuntut pendidikan yang nantinya dapat berpengaruh pada lingkungan ataupun iklim yang baik sehingga mendorong siswa untuk termotivasi secara intrinsik.

Keberhasilan program sekolah sebagai lembaga pendidikan formal melalui proses belajar mengajar yang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor mulai dari kurikulum, sarana dan prasarana, sumber daya yang dalam hal ini tenaga pendidik, serta pengelolaannya. Terdapat tujuh komponen sekolah yang harus diperhatikan dalam mendukung pembelajaran yaitu kurikulum dan program pengajaran, tenaga kependidikan, kesiswaan, keuangan, sarana dan prasarana pendidikan, pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat, serta pelayanan khusus lembaga pendidikan.<sup>9</sup> Sarana prasarana merupakan salah satu komponen sekolah yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran memerlukan sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan penunjang bagi

---

<sup>9</sup> Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media. h. 20

proses belajar mengajar. Menurut rumusan tim penyusun pedoman pembakuan media pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, maka yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. dipergunakan untuk proses pendidikan, seperti meja, kursi, kelas dan media pengajaran, ruang kelas, gedung, perpustakaan dan lain-lain.

Dalam hal ini yang berkaitan langsung dengan proses pendidikan seperti gedung, ruang belajar/kelas, alat-alat/media pendidikan, meja, kursi dan sebagainya. Sedangkan yang tidak berkaitan langsung seperti halaman, kebun, taman dan jalan menuju sekolah.

Setiap lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki kemandirian untuk mengatur dan mengurus kepentingan lembaga menurut kebutuhan dan kemampuan sendiri. Untuk mewujudkan hal tersebut maka pemerintah melalui Peraturan Pemerintahan

Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana secara nasional pada Bab VII Pasal 42 dengan tegas disebutkan bahwa: (a) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang meliputi perabotan, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (b) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pemimpin satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Hal itu ditujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui sarana dan prasarana yang baik.

Berdasarkan hasil observasi awal di dapatkan informasi bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMPN Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan masih belum lengkap seperti penyediaan infokus, media belajar, computer. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi terhambat. Adapun kondisi ini juga menyebabkan guru kurang kreatif dalam memberikan pembelajaran kepada siswa dampaknya siswa kurang semangat dalam menerima pembelajaran. Dan bagaimana strategi yang dilakukan tenaga pendidik serta apa saja kendala yang dihadapi oleh tenaga pendidik tersebut. Maka dengan ini saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Strategi Guru PAI dalam Memanajemen Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.**”

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya sarana dan prasarana seperti infokus.
2. Kurangnya Kreativitas yang di ciptakan oleh guru



3. Siswa yang cenderung bosan dalam menerima materi pembelajaran.
4. Kondisi Perpustakaan yang kurang lengkap.
5. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran yang belum teratur secara sempurna.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi masalah mengenai strategi guru PAI dalam Manajemen kelas mengenai Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMPN Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah sampai pada batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi guru PAI dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan?

2. Kendala apa saja yang dihadapi guru PAI dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana Strategi guru PAI dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.
2. Untuk mendeskripsikan kendala apa saja yang dihadapi guru PAI dalam Strategi guru PAI dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari manfaat penelitian ini diantaranya :

1. Manfaat penelitian secara teoritik

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan baru dalam rangka membuat strategi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama.

2. Manfaat penelitian secara praktis

- a. Bagi Lembaga Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan baru tentang Strategi guru PAI dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.

- b. Bagi Guru PAI

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru guru PAI dalam membuat Strategi guru PAI dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di

SMPN Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa-siswi dalam mengikuti pembelajaran dengan baik..

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan baru bagi peneliti tentang strategi guru PAI dalam Manajemen Sarana dan Prasana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Strategi**

Strategi dari segi bahasa diartikan sebagai suatu ‘siasat’, kiat, taktik, trik, atau cara dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>10</sup> Istilah strategi mula-mula dipakai di kalangan militer dan diartikan sebagai seni dalam merancang (operasi) peperangan, terutama yang erat kaitannya dengan gerakan pasukan dan navigasi ke dalam polisi perang yang dipandang paling menguntungkan untuk memperoleh kemenangan. Penetapan strategi tersebut harus didahului oleh analisis kekuatan musuh yang meliputi jumlah personal, kekuatan senjata, kondisi lapangan, posisi musuh, dan sebagainya. Dalam perwujudannya, strategi tersebut akan dikembangkan dan dijabarkan lebih lanjut menjadi tindakan-tindakan nyata dalam medan pertempuran. Istilah strategi dewasa

---

<sup>10</sup>Ikkal Barlian, “Begitu Pentingkah Strategi Belajar Mengajar Bagi Guru”, *Jurnal Forum Sosial*, Vol. VI, No. 01 (Februari 2013): h. 242.

ini banyak dipakai oleh bidang-bidang ilmu lainnya, termasuk juga dalam dunia pendidikan. Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Kemudian jika dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, maka strategi dalam artian khusus bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan yang dilakukan guru-murid dalam suatu perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Pemilihan strategi haruslah dipilih strategi yang tepat, pengajaran yang diberikan kepada anak didik tidak bersifat paksaan bahkan perilaku pemimpin kadang tidak perlu dilakukan. Sebagai gantinya, para pendidik harus bersikap *ngemong* atau *among*. Para guru seharusnya tidak mengajarkan pengetahuan mengenai dunia secara *dogmatic*. Sebaliknya mereka hanya berada di belakang anak didik sambil memberi dorongan untuk maju, secara khusus mengarahkan ke jalan yang benar, dan mengawasi jika anak didik menghadapi bahaya atau rintangan. Anak didik harus memiliki kebebasan untuk maju menurut karakter masing-masing dan untuk mengasah hati nuraninya. Dengan

demikian tugas pendidik adalah memikirkan dan memilih strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik anak didiknya.<sup>11</sup> Strategi merupakan cara untuk mencapai tujuan jangka panjang.<sup>12</sup> Sedangkan dalam kamus Umum Bahasa Indonesia strategi adalah siasat dalam mencapai suatu maksud.<sup>13</sup> Arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Untuk dapat mengimplementasikan yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan dapat tercapai secara optimal, ini yang dinamakan metode. Strategi pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas peserta didik berarti suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu dengan menggunakan pendekatan pada kegiatan atau aktivitas siswa.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup>Mohammad Asrori, "Pengetian Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran", *Madrasah*, Vol. 5, No. 2 (Januari-Juni 2013): h. 164.

<sup>12</sup>Rahmi Yuliana, "Analisis Strategi Pemasaran Pada Produk Sepeda Motor Matic Berupa Segmentasi, Targeting, dan Positioning serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Semarang", *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 5, No. 2 (Juni 2013): h. 81.

<sup>13</sup>Stephanie Jill Najoran, "Transformasi Sebagai Strategi Desain", *Media Matrasain*, Vol. 8, No. 2 (Agustus 2011): h. 119.

<sup>14</sup>Ahmad Walid, *Strategi Pembelajaran IPA*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 2.

Definisi strategi yang lain yaitu sebuah perencanaan yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Maka strategi pembelajaran sebagai suatu kegiatan pembelajaran harus dikerjakan baik oleh pendidik maupun peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dalam berbagai hal, strategi sering disamakan dengan metode, padahal antara keduanya mempunyai perbedaan. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.<sup>15</sup> Di bidang pendidikan, kata strategi dapat diterapkan pada kegiatan mengajar guru dalam istilah strategi mengajar ataupun pada kegiatan belajar siswa dalam istilah strategi belajar. Strategi mengajar dimaknai sebagai seni dan pengetahuan untuk memberdayakan berbagai komponen di dalam kegiatan mengajar. Sebaliknya, strategi belajar secara umum dimaknai sebagai seni dan pengetahuan dalam mengembangkan kegiatan belajar.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), h. 85-86.

<sup>16</sup>Imam Asrori, *Strategi Belajar Bahasa Arab Teori & Praktek*, (Malang: Misykat, 2012), h. 22.



Strategi mengajar adalah pendekatan umum dalam mengajar dan tidak begitu terinci dan bervariasi dibanding dengan kegiatan belajar siswa seperti yang dicantumkan dalam rencana instruksional atau persiapan satuan pelajaran.<sup>17</sup> Agar proses pembelajaran itu dapat berjalan secara optimal, maka guru perlu membuat strategi, yaitu “strategi belajar mengajar”. Kata strategi sendiri dapat diartikan sebagai suatu rencana kegiatan yang dirancang secara seksama untuk mencapai tujuan yang ditunjang atau didukung oleh hasil pemilihan pengetahuan atau keterampilan yang telah dikuasai. Strategi belajar mengajar atau strategi pembelajaran (*teaching strategy*) merupakan pola kegiatan pembelajaran yang berurutan yang diterapkan dari waktu ke waktu dan diarahkan untuk mencapai suatu hasil belajar siswa yang diinginkan.

Jadi, strategi belajar mengajar adalah suatu rencana kegiatan pembelajaran yang dirancang secara seksama sesuai dengan tuntutan kurikulum sekolah untuk mencapai hasil belajar siswa

---

<sup>17</sup>Nasution M.A, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999), h. 79.

yang optimal, dengan memilih pendekatan, metode, media, dan keterampilan-keterampilan(membelajarkan, bertanya, berkomunikasi).<sup>18</sup>

Strategi merancang sistem pengajaran adalah suatu rencana untuk mengerjakan prosedur merancang sistem secara efisien. Strategi dibutuhkan berhubungan dengan proses penerimaan yang sesungguhnya amat kompleks. Dengan suatu strategi tertentu, perancang dapat menilai semua kemungkinan yang penting untuk dapat sampai pada keputusan/penyelesaian dalam rangka mencapai tujuan sistem yang telah ditetapkan. Metode digunakan untuk merealisasikan rencana yang telah ditetapkan. Dengan demikian, satu strategi pembelajaran dapat digunakan beberapa metode.<sup>19</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar agar seorang guru dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, memerlukan wawasan yang mantap dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar,

---

<sup>18</sup>Nuryani R, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Malang: Ikip Malang, 2015), h. 4.

<sup>19</sup>Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 19.

seorang guru harus mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar itu terjadi serta langkah-langkah apa yang diperlukan sehingga tugas-tugas keguruan dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan memiliki strategi seorang guru akan mempunyai pedoman dalam bertindak yang berkenaan dengan berbagai alternatif pilihan yang mungkin dapat dan harus ditempuh. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan langsung secara sistematis, terarah, lancar dan efektif.<sup>20</sup>

## **2. Macam-Macam Strategi Pembelajaran**

Strategi dapat diklasifikasikan menjadi 4, yaitu:

- a. Strategi Pembelajaran Langsung Strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif. Strategi ini

---

<sup>20</sup>Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 1-2.

efektif untuk menentukan informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap. Kelebihan strategi ini adalah mudah untuk direncanakan dan digunakan, sedangkan kelemahan utamanya dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan, prose-proses, dan sikap yang diperlukan untuk pemikiran kritis dan hubungan interpersonal serta belajar kelompok.

- b. Strategi Pembelajaran Tak Langsung Strategi pembelajaran tak langsung sering disebut inkuiri, induktif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan penemuan. Dalam strategi ini peran peserta didik sangat dominan dan guru hanya sebagai fasilitator dalam mengelola kelas.<sup>21</sup> Kelebihan dari strategi ini antara lain: Mendorong ketertarikan dan keingintahuan peserta didik, Menciptakan alternatif dan menyelesaikan masalah, Mendorong kreativitas dan

---

<sup>21</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 19.

pengembangan keterampilan interpersonal dan kemampuan yang lain, Pemahaman yang lebih baik, Mengekspresikan pemahaman Sedangkan kekurangannya adalah memerlukan waktu panjang, *outcome* sulit diprediksi. Strategi ini juga tidak cocok apabila peserta didik perlu mengingat materi dengan cepat.

- c. Strategi Pembelajaran Interaktif Pembelajaran interaktif menekankan pada diskusi dan sharing di antara peserta didik. Diskusi dan sharing memberikan kesempatan peserta didik untuk bereaksi terhadap gagasan, pengalaman, pendekatan dan pengetahuan guru atau temannya dan untuk membangun cara alternatif untuk berfikir dan merasakan. Kelebihan strategi ini antara lain: Peserta didik dapat belajar dari temannya dan guru untuk membangun keterampilan sosial dan kemampuan-kemampuan. Mengorganisasikan pemikiran dan membangun argumen yang

rasional. Strategi pembelajaran interaktif memungkinkan untuk menjangkau kelompok-kelompok dan metode-metode interaktif. Kekurangan dari strategi ini sangat tergantung pada kecakapan guru dalam menyusun dan mengembangkan dinamika kelompok.

d. Strategi Pembelajaran Empirik (Experiential)

Pembelajaran empirik berorientasi pada kegiatan induktif, berpusat pada peserta didik, dan berbasis aktivitas. Refleksi pribadi tentang pengalaman dan formulasi perencanaan menuju penerapan pada konteks yang lain merupakan faktor kritis dalam pembelajaran empirik efektif.

## **B. Guru PAI**

### **a. Pengertian Guru PAI**

Guru PAI menurut Jalaluddin dijelaskan bahwa: Guru merupakan salah satu unsur yang berpengaruh terhadap proses pembinaan moral siswa. Kedudukan guru terutama guru agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam mencegah kenakalan

remaja. Karena pada dasarnya tugas guru pendidikan agama Islam adalah membentuk akhlak remaja (siswa) yang berkepribadian muslim. Nasar menambahkan bahwa: Bahwa guru pendidikan agama Islam merupakan pendidik yang bertanggung jawab langsung terhadap pembinaan akhlak dan penanaman norma hukum tentang baik buruk serta tanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan baik di dunia maupun diakhirat. Penanaman pemahaman siswa tentang hal ini dapat sebagai kontrol diri atas segala tingkah lakunya sehingga siswa sadar bahwa perbuatan yang dilakukannya akan dimintai pertanggungjawaban di kemudian hari. Jelas bahwasanya setiap muslim dididik dalam agama agar menjadi manusia yang teguh dalam akidah, loyal dan taat dalam syariat dan terpuji dalam akhlaknya.<sup>22</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa menjadi seorang guru itu bukan hanya sebagai pemberi

---

<sup>22</sup>D. Deni Koswara dan Halimah, *Seluk-Beluk Profesi Guru*, (Bandung: PT Pribumi Mekar, 2008), h. 80.

ilmu pengetahuan kepadasiswa-siswanya di depan kelas, akan tetapi dia juga sebagai seorang tenaga profesional yang dapat menjadikan siswa-siswanya mampu merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang dihadapi. Sedangkan Menurut Zakiyah Darajat, guru adalah pendidik profesional karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua. Soeryosubroto memberikan definisi pendidik ialah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah Swt. dan mampu sebagai makhluk sosial, dan sebagai makhluk individu yang mandiri.<sup>23</sup>

Menurut Baedowi, peranan guru memang sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu, guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk menyelenggarakan

---

<sup>23</sup>Budiman N.N, *Etika Profesi Guru*, (Yogyakarta: Mentari, 2012), h.



proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya dalam kerangka pembangunan nasional. Guru memiliki peran strategis dalam bidang pendidikan, bahwa sumber daya pendidikan lain yang memadai sering kurang berarti apabila tidak disertai kualitas guru yang memadai. Dengan kata lain, guru merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan hasil pendidikan. Dalam berbagai kasus, kualitas sistem pendidikan secara keseluruhan berkaitan dengan kualitas guru. Untuk itu, peningkatan kualitas pendidikan harus dibarengi dengan upaya peningkatan kualitas guru.<sup>24</sup>

Guru adalah seorang pendidik profesional. Ia bergaul setiap hari dengan puluhan atau ratusan siswa. Interaksi efektif pergaulannya sekitar lima jam sehari. Rata-rata pergaulan guru dengan siswa di SD misalnya. Berkisar antara 10-20 menit per siswa. Intensitas pergaulan tersebut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan jiwa siswa. Dengan kata-kata yang arif seperti

---

<sup>24</sup>Arif Firdaus dan Barnawi, *Profil Guru SMK Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 16.

“suaramu membaca sangat merdu” saat siswa kelas satu SD, maka pujian guru tersebut dapat menimbulkan kegemaran membaca.

Guru adalah pendidik yang berkembang. Tugas profesionalnya mengharuskan dia belajar sepanjang hayat. Belajar sepanjang hayat tersebut sejalan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah yang juga dibangun. Guru tidak sendirian dalam belajar sepanjang hayat. Lingkungan sosial guru, lingkungan budaya guru, dan kehidupan guru perlu diperhatikan oleh guru. Sebagai pendidik, guru dapat memilah dan memilih yang baik. Partisipasi dan teladan memilih perilaku yang baik tersebut sudah merupakan upaya membelajarkan siswa.<sup>25</sup>

Oleh karena itu, guru dituntut untuk selalu meningkatkan pengetahuan, kemampuan dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas profesinya. Ia harus peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran, dan masyarakat pada umumnya. Dunia ilmu pengetahuan tak pernah

---

<sup>25</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.100.

berhenti tapi selalu memunculkan hal-hal baru. Guru harus dapat mengikuti perkembangan tersebut sehingga ia harus lebih dahulu mengetahuinya dari pada siswa dan masyarakat pada umumnya. Disinilah letaknya perkembangan profesi yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.<sup>26</sup> Mengingat peranannya yang begitu penting, maka guru dituntut untuk memiliki pemahaman dan kemampuan secara komprehensif tentang kompotensinya sebagai pendidik.<sup>27</sup>

#### 1) Syarat-Syarat Menjadi Guru PAI

Karena pekerjaan guru adalah pekerjaan profesional maka untuk menjadi guru harus pula memenuhi persyaratan yang berat. Beberapa di antaranya ialah:

- a) Harus memiliki bakat sebagai guru.
- b) Harus memiliki keahlian sebagai guru.
- c) Memiliki keperibadian yang baik dan terintegrasi.
- d) Memiliki mental yang sehat.

---

<sup>26</sup>Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 64.

<sup>27</sup>Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 139.

- e) Berbadan sehat.
- f) Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas.
- g) Guru adalah manusia yang berjiwa Pancasila.
- h) Guru adalah seorang warga negara yang baik.<sup>28</sup>

## 2) Sifat-Sifat Guru PAI

Menurut Al-Ghazali seorang yang memiliki akal sempurna dan akhlak yang terpuji baru boleh menjadi guru. Selain itu, guru juga harus didukung dengan sifat-sifat khusus. Sifat-sifat khusus yang harus dimiliki guru menurut Al-Ghazali adalah sebagai berikut:

- a) Rasa kasih sayang dan simpatik.
- b) Tulus ikhlas.
- c) Jujur dan terpercaya.
- d) Lemah lembut dalam memberi nasihat.
- e) Berlapang dada.
- f) Memperlihatkan perbedaan individu.
- g) Mengajar tuntas (tidak pelit terhadap ilmu).
- h) Memiliki idealisme.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 118.

### 3) Peran Guru

#### a) Guru sebagai pengajar

Guru bertugas memberikan pengajaran di dalam sekolah (kelas). Ia menyampaikan pelajaran agar murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan itu. Selain dari itu ia juga berusaha agar terjadi perubahan sikap, keterampilan, kebiasaan, hubungan sosial, apresiasi, dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikannya.

#### b) Guru sebagai pembimbing

Guru berkewajiban memberikan bantuan kepada murid agar mereka mampu menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mengenal dirinya sendiri, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Murid-murid membutuhkan bantuan guru dalam hal mengatasi kesulitan-kesulitan pribadi, kesulitan pendidikan, kesulitan memilih pekerjaan, kesulitan dalam hubungan sosial, dan interpersonal. Karena itu setiap guru perlu memahami dengan baik tentang teknik bimbingan kelompok,

---

<sup>29</sup>Barnawi dan M. Arifin, *Strategi Dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 93-97.

penyuluhan individual, teknik mengumpulkan keterangan, teknik evaluasi, statistik penelitian, psikologi keperibadian, dan psikologi belajar.

c) Guru sebagai pemimpin

Sekolah dan kelas adalah suatu organisasi, di mana murid adalah sebagai pemimpinnya. Guru berkewajiban mengadakan *supervise* atas kegiatan belajar murid, membuat rencana pengajaran bagi kelasnya, mengadakan manajemen belajar sebaik-baiknya, melakukan manajemen kelas, mengatur disiplin kelas secara demokratis. Dengan kegiatan manajemen ini guru ingin menciptakan lingkungan belajar yang serasi, menyenangkan, dan merangsang dorongan belajar para anggota kelas.

d) Guru sebagai ilmunan

Guru dipandang sebagai orang yang paling berpengetahuan. Dia bukan saja berkewajiban menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya kepada murid, tetapi juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan itu dan terus menerus memupuk pengetahuan yang telah dimilikinya.

e) Guru sebagai pribadi (ketauladanan)

Sebagai pribadi setiap guru harus memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh murid-muridnya, oleh orang tua, dan oleh masyarakat. Sifat-sifat itu sangat diperlukan agar ia dapat melaksanakan pengajaran secara efektif. Karena itu guru wajib berusaha memupuk sifat-sifat pribadinya sendiri (*intern*) dan mengembangkan sifat-sifat pribadi yang disenangi oleh pihak luar (*ekstern*).

f) Guru sebagai penghubung

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk menghubungkan sekolah dan masyarakat, antara lain *public relation*, bulletin, pameran, pertemuan-pertemuan berkala, kunjungan ke masyarakat, dan sebagainya. Karena itu keterampilan guru dalam tugas-tugas ini senantiasa perlu dikembangkan.

g) Guru sebagai pembaharu

Guru memegang peranan sebagai pembaharu, oleh karena melalui kegiatan guru penyampaian ilmu dan teknologi, contoh-contoh

yang baik dan lain-lain maka akan menanamkan jiwa pembaharuan di kalangan murid. Karena sekolah dalam hal ini bertindak sebagai *agent-moderniza-tion* maka guru harus senantiasa mengikuti usaha-usaha pembaharuan di segala bidang dan menyampaikan kepada masyarakat dalam batas-batas kemampuan dan aspirasi masyarakat itu. Hubungan dua arah harus diciptakan oleh guru sedemikian rupa, sehingga usaha pembaharuan yang disodorkan kepada masyarakat dapat diterima secara tepat dan dilaksanakan oleh masyarakat secara baik.

h) Guru sebagai pembangunan

Guru baik secara pribadi maupun sebagai guru professional dapat menggunakan setiap kesempatan yang ada untuk membantu berhasilnya rencana pembangunan masyarakat, seperti: kegiatan keluarga berencana, bimas, koperasi, pembangunan jalan-jalan, dan sebagainya. Partisipasinya di dalam masyarakat akan turut mendorong masyarakat lebih bergairah untuk membangun. Dan



di pihak lain akan lebih mengembangkan kualifikasinya sebagai guru.<sup>30</sup>

#### b. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan sebagaimana dirumuskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana melalui proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>31</sup> Agama Kata “Agama” menurut istilah Al-Qur’an disebut *Al-Din* sedangkan secara bahasa, kata “agama” ini diambil dari bahasa Sanskrit (Sanskerta), sebagai pecahan dari kata-kata “a” artinya “tidak” dan “gama” artinya “kacau”. “agama” berarti “tidak kacau”.

---

<sup>30</sup>Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, h. 124-127.

<sup>31</sup>Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 148.

Pengertian di atas mengandung makna bahwa agama sebagai pedoman aturan hidup akan memberikan petunjuk kepada manusia sehingga dapat menjalani kehidupan ini dengan baik, teratur, aman, dan tidak terjadi kekacauan yang berujung pada tindakan anarkis. Agama merupakan peraturan yang dijadikan sebagai pedoman hidup sehingga dalam menjalani kehidupan ini manusia tidak mendasarkannya pada selera masing-masing. Dengan adanya peraturan (agama), manusia akan terhindar dari kehidupan yang memberlakukan hukum rimba, yaitu manusia yang kuat akan menindas manusia yang lemah.<sup>32</sup> Agama adalah risalah yang disampaikan Tuhan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dan tanggung jawab kepada Allah, kepada masyarakat dan alam sekitarnya.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup>Mahfud, *Al-Islam Pendidikan*, h. 2.

<sup>33</sup>Hurin 'Ien Mahmudah, *Resume Mata Kuliah Filsafat Pendidikan Islam*, (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2016), h. 9.

Kata Islam merupakan turunan dari kata *assalmu*, *assalamu*, *assalamatu* yang berarti bersih dan selamat dari kecacatan lahir dan batin. Islam berarti suci, bersih tanpa cacat. Islam berarti “menyerahkan sesuatu”. Islam adalah memberikan keseluruhan jiwa raga seseorang kepada Allah Swt, dan mempercayakan seluruh jiwa raga seseorang kepada Allah Swt. Secara terminologis, pengertian “Islam” diungkapkan Ahmad Abdullah Al-Masdoosi sebagai kaidah hidup yang diturunkan kepada manusia sejak manusia digelarkan ke muka bumi, dan terbina dalam bentuknya yang terakhir dan sempurna dalam Al-Qur’an yang suci yang diwahyukan Allah kepada nabi-Nya yang terakhir, yakni nabi Muhammad ibn Abdullah; satu kaidah hidup yang memuat tuntunan yang jelas dan lengkap mengenai aspek hidup manusia, baik spiritual maupun material.<sup>34</sup>

Islam merupakan suatu agama yang diturunkan Allah SWT kepada umat manusia melalui para Rasul-Nya, sejak dari Nabi Adam As sampai kepada Nabi Muhammad SAW, ajaran itu

---

<sup>34</sup>Mahfud, *Al-Islam Pendidikan*, h. 3-4.

berwujud prinsip-prinsip atau pokok-pokok yang disesuaikan menurut lokasi atau keadaan umatnya.<sup>35</sup> Islam sebagai agama wahyu yang memberi bimbingan kepada manusia mengenai semua aspek hidup dan kehidupannya, dapat diibaratkan seperti jalan raya yang lurus dan mendaki, memberi peluang kepada manusia yang melaluinya sampai ke tempat yang dituju, tempat tertinggi dan mulia.<sup>36</sup>

Jadi, pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang bersumber pada ajaran-ajaran Islam yakni, al-Qur'an dan hadits, yang terbagi lagi dalam pendidikan *muamalah*. Pendidikan agama Islam dalam pandangan yang sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam.<sup>37</sup>

### **C. Konsep Manajemen Sarana Dan Prasarana**

#### **1. Pengertian Manajemen**

---

<sup>35</sup>Alfauzan Amin, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2015), h. 15.

<sup>36</sup>Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1998), h. 50.

<sup>37</sup>Mahmudah, *Resume Mata Kuliah*, h. 10-11.

Manajemen didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk, menentukan, menginterpretasikan, dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Secara terminology kata manajemen berasal dari bahasa Prancis kuno *management*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Dalam bahasa Inggris kata manajemen berasal dari kata *to manage* artinya mengelola, membimbing dan mengawasi. Jika diambil dalam bahasa Italia, berasal dari kata *meneggaire* memiliki arti mengendalikan. Sementara itu, dalam bahasa Latin, manajemen berasal dari kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Dalam suatu organisasi, manager bertanggung jawab jawab terhadap semua sumber daya manusia dengan organisasi dan sumber daya organisasi lainnya.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Barnawi, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* . (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 13

Menurut Stoner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari melaksanakan, mengatur, membimbing, mengelola dan mengawasi yang dilakukan oleh pihak pengelola organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Dalam arti lain, manajemen adalah pengelolaan usaha, kepengurusan, penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya alam secara efektif untuk mencapai sasaran organisasi yang diinginkan.

Sedangkan dalam suatu kegiatan pendidikan, manajemen diartikan sebagai perencanaan, pengorganisasian, pengerakan, pengawasan, dan evaluasi dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk membentk peserta didik yang sesuai dengan yang diinginkan. Manajemen

pendidikan adalah sekumpulan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi pendidikan dengan memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Sedangkan menurut Muhammad Tholhah manajemen pendidikan ialah bagaimana memanfaatkan sumber daya lembaga pendidikan baik sumber daya fisik maupun sumber daya manusia secara efisien agar tujuan pendidikan tercapai. Manajemen tidak sebatas kegiatan rutin yang bertujuan membuat kemudahan urusan belajar mengajar, tetapi menjadi aktifitas manusiawi yang bertujuan meningkatkan peluang yang kondusif dan kemampuan-kemampuan yang dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan dan sosial secara luas.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan adalah memanfaatkan sumber daya yang ada baik sumber daya yang fisik maupun sumber daya efisien dan

memudahkan dalam urusan belajar mengajar mencapai guna untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

## 2. Fungsi Manajemen

Proses kegiatan pengelolaan dalam dunia pendidikan merupakan suatu proses yang terdiri dari suatu sub-sub sistem yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling pengaruh mempengaruhi. Kegiatan ini termasuk dalam fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pengawasan.<sup>39</sup> Kepala sekolah yang memajemen sekolah tanpa pengetahuan menejemen pendidikan tidak akan bekerja secara efektif dan efisien, jauh dari mutu, dan keberhasilannya tidak akan meyakinkan, pengetahuan teori tentang manajemen pendidikan sangat dibutuhkan dan dipahami oleh kepala sekolah karena tanpa teori manajemen seorang kepala sekolah akan melakukan pekerjaanya dengan tekaaan dan pendapatanya saja.

---

<sup>39</sup> Sudarwan Danim, *Manajemen Dan Kepemimpinan Tranformasional Kepala Sekolah* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2009), h. 8



Maka dari itu kepala sekolah sebagai pemimpin kepala sekolah untuk dapat mengoptimalkan tugas pokok dan fungsinya harus mengangkat wakil-wakil yang mampu bekerja sesuai tugasnya. Dengan demikian sifat pekerjaan sekolah adalah mengelola pekerjaan dengan melalui orang lain sejalan dengan fungsi manajemen. Menurut Gibson memandang bahwa manajemen adalah suatu organisasi satuan kerja yang terdiri dari beberapa bagian yang dikoordinasikan dan didorong kearah sinergi kerja dalam menyelesaikan aneka pekerjaan. Deskripsi diatas mengandung makna bahwa sifat dan fungsi manajemen dapat menkoordinasi pekerjaan orang sesuai dengan fungsi manajemen. Adapun menurut Barnawi fungsi manajemen ada empat, yaitu perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*) dan pengawasan (*controlling*).

### 3. Pengertian Sarana Dan Prasarana

Manusia membutuhkan pendidikan dalam hidupnya. Dalam kenyataannya pendidikan telah mampu membawa manusia kearah kehidupan yang lebih beradab. Untuk memajukan

kecerdasan bangsa diperlukan pendidikan yang mumpuni bagi seluruh masyarakat. Pendidikan yang diharapkan itu tentu tidak serta merta dapat terlaksana dengan baik. Perlu banyak faktor untuk mewujudkan hal tersebut diantaranya yaitu faktor pendidik, faktor anak didik, faktor lingkungan sarana prasarana.

Menurut rumusan Tim Penyusun Pedoman Pembakuan Media Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang dikutip oleh Suharsimi, “Sarana Pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien”.<sup>40</sup>

Sarana pendidikan adalah “peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti ruang kelas, meja

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2008), hal. 273.

kursi, alat peraga dan media pengajaran.”<sup>41</sup> Prasarana pendidikan adalah “semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah, seperti halaman, kebun dan taman.”

Secara etimologi sarana dan prasarana memiliki arti yang berbeda, namun seringkali disebutkan secara bersama-sama. Seperti dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sstem Pendidikan Nasional dalam BAB XII tentang Sarana Dan Prasarana Pendidikan pasal 45 (1), disebutkan bahwa “setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.<sup>42</sup>

Selain hal tersebut penyebutan sarana dan prasarana sebagai satu kesatuan fasilitas sekolah seperti yang tertera dalam UU Sisdiknas pasal 35 bahwa “...standar sarana dan prasarana

---

<sup>41</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2003) hal.49.

<sup>42</sup> Darmono, *Perpustakaan Sekolah : pendekatan aspek manajemen dan tata kerja*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hal. 1.

pendidikan mencakup ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Sarana adalah semua peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Mulyasa menyatakan bahwa sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat dan media pembelajaran. Menurut Kasan dalam buku Ahmad Nurabi yang berjudul Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, ia berpendapat sarana adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya bangunan, buku, perpustakaan, laboratorium dan lain sebagainya. Sarana pendidikan antara lain bangunan dan perabotan sekolah, alat pelajaran yang terdiri atas pembukuan, alat-alat peraga dan laboratorium, serta media pendidikan yang

dapat dikelompokkan menjadi audiovisual yang menggunakan alat.

Dalam proses pembelajaran sarana memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Fasilitas dalam suatu lembaga pendidikan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dan mendukung kegiatan belajar sehari-hari. Kemudian secara etimologis (bahasa) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, dan dsb. Prasarana adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Mulyasa menyatakan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju sekolah. Prasarana merupakan semua perangkat kelengkapan dasar atau fasilitas yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan, misalnya: lapangan olahraga, laboratorium, taman

sekolah dan lain sebagainya. Dalam mengelola sarana prasarana pendidikan diperlukan manajemen sarana prasarana agar dalam pemanfaatan sarana prasarana tersebut bisa dilakukan dengan baik dan optimal.

Kemudian Kementerian Pendidikan Nasional menyatakan bahwa manajemen sarana dan prasarana adalah pengaturan sarana dan prasarana yang meliputi kegiatan merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, dan mengevaluasi program kegiatan sarana dan prasarana di sekolah, dengan berpedoman pada prinsip-prinsip implementasi manajemen. Sedangkan Baffadal menjelaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana adalah proses kerjasama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien.

#### 4. Jenis-jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana pendidikan bila ditinjau dari fungsi dan peranannya dalam proses belajar mengajar, maka sarana pendidikan dapat dibedakan menjadi:

- a. Alat pelajaran, alat pelajaran adalah alat yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar, misalnya buku, alat peraga, alat tulis, dan alat praktik.
- b. Alat peraga, alat peraga adalah alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa perbuatan-perbuatan atau benda-benda yang mudah memberi pengertian kepada anak didik berturut-turut dari yang abstrak sampai dengan yang konkret.
- c. Media pengajaran, media pengajaran adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar, untuk lebih mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan. Ada tiga jenis media, yaitu media audio, media visual, dan media audio visual.<sup>43</sup> Jika ditinjau dari habis tidaknya dipakai, ada dua macam sarana

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Materiil*, (Jakarta: PT Prima Karya, 1987) hal. 10.

pendidikan, yaitu sarana pendidikan yang habis dipakai dan sarana pendidikan tahan lama.

- 1) Sarana pendidikan yang habis dipakai Sarana pendidikan yang habis dipakai adalah segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif singkat, seperti kapur tulis, spidol, penghapus, serta bahan kimia yang digunakan dalam pembelajaran IPA. Selain itu, ada beberapa sarana pendidikan yang berubah bentuk, misalnya kayu, besi, dan kertas karton. Semua contoh tersebut adalah sarana pendidikan yang jika dipakai satu atau beberapa kali bisa habis dipakai atau berubah sifatnya.
- 2) Sarana pendidikan yang tahan lama Sarana pendidikan yang tahan lama yaitu keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus-menerus dalam waktu yang relatif lama,



seperti bangku, kursi, mesin tulis, computer, dan peralatan olahraga.

Jika ditinjau dari bergerak tidaknya pada saat digunakan yaitu terdiri dari sarana pendidikan yang bergerak, dan sarana pendidikan yang tidak bergerak. Sarana pendidikan yang bergerak Sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana pendidikan yang biasa digerakkan atau dipindahkan sesuai dengan kebutuhan pemakaiannya, seperti lemari arsip, bangku, dan kursi yang bisa digerakkan atau dipindahkan ke mana saja. Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak yaitu semua sarana pendidikan yang tidak bisa atau relative sangat sulit untuk dipindahkan, seperti tanah, bangunan, sumur, serta saluran air dari PDAM, yang relatif tidak mudah untuk dipindahkan ke tempat-tempat tertentu.

Prasarana pendidikan bisa diklasifikasikan menjadi dua macam. *Pertama*, prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, dan ruang

laboratorium. *Kedua*, prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang kantor, kantin, masjid/musholla, tanah, jalan menuju lembaga, kamar kecil, ruang usaha kesehatan, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan tempat parkir kendaraan.<sup>44</sup>

Adapun Sarana Dan Prasarana Yang Menunjang Proses Pembelajaran :

1. Sarana Yang Menunjang Proses Pembelajaran,
  - a. meliputi Peralatan pendidikan adalah sarana yang secara langsung digunakan untuk pembelajaran. Seperti papan tulis, spidol.
  - b. Media pendidikan adalah peralatan pendidikan yang digunakan untuk membantu komunikasi dalam pembelajaran

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Materiil*, hal. 10.

- c. Buku adalah karya tulis yang diterbitkan sebagai sumber belajar, meliputi: buku teks pelajaran adalah buku pelajaran yang menjadi pegangan peserta didik dan guru untuk setiap mata pelajaran. Buku pengayaan adalah buku untuk memperkaya pengetahuan peserta didik dan guru. Buku referensi adalah buku rujukan untuk mencari informasi atau data tertentu.<sup>45</sup>
- d. Sumber belajar lainnya adalah sumber informasi dalam bentuk selain buku meliputi jurnal, majalah, surat kabar, poster, situs (website), dan *compact disk*
2. Prasarana Prasarana Yang Menunjang Proses Pembelajaran, meliputi:

---

<sup>45</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah...* hal. 49

- a. Ruang kelas adalah ruang untuk pembelajaran teori dan praktik yang tidak memerlukan peralatan khusus.
- b. Ruang perpustakaan adalah ruang untuk menyimpan dan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
- c. Ruang laboratorium adalah ruang untuk pembelajaran secara praktik yang memerlukan peralatan khusus.
- d. Ruang pimpinan adalah ruang untuk pimpinan melakukan kegiatan pengelolaan sekolah/madrasah.
- e. Ruang guru adalah ruang untuk guru bekerja di luar kelas, beristirahat, dan menerima tamu. Ruang tata usaha adalah ruang untuk pengelolaan administrasi sekolah/madrasah.

- f. Ruang konseling adalah ruang untuk peserta didik mendapatkan layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir.
- g. Ruang UKS adalah ruang untuk menangani peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan dini dan ringan di sekolah/madrasah.
- h. Tempat beribadah adalah tempat warga sekolah/madrasah melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.
- i. Ruang organisasi kesiswaan adalah ruang untuk melakukan kegiatan kesekretariatan pengelolaan organisasi peserta didik.
- j. Jamban adalah ruang untuk buang air besar dan/atau kecil.

- k. Gudang adalah ruang untuk menyimpan peralatan pembelajaran di luar kelas, peralatan sekolah/madrasah yang tidak/belum berfungsi, dan arsip sekolah/madrasah. –
- l. Tempat berolahraga adalah ruang terbuka atau tertutup yang dilengkapi dengan sarana untuk melakukan pendidikan jasmani dan olah raga.
- m. Tempat bermain adalah ruang terbuka atau tertutup untuk peserta didik dapat melakukan kegiatan.

#### **D. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SD Negeri Lamtrubee Aceh Besar” Volume 7, No. 1 februari 2019

oleh Trisnawati, Cut Zahri Harun dan Nasir Usman. Tujuan dari penelitian ini adalah fasilitas pendidikan di SD Negeri Lamtrubee Aceh Besar, upaya yang dilakukan sudah terlaksana dengan perencanaan pengadaan kebutuhan fasilitas pendidikan dan usulan sudah diajukan untuk setiap inventarisasi perlengkapan dan pengusulan kepihak dinas pendidikan terkait agar sarana dan prasarana dianggap tidak layak pakai dan tidak bisa digunakan akan dihapusSaduddin (Skripsi, 2015),

2. Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Purwosari” Oleh Etiyaningsih Etiyaningsih dan Weka Sindhu Ramudhiana. Tujuan dari penelitian ini adalah fasilitas pendidikan di SMP Negeri 1 Purwosari, upaya yang dilakukan masih mengalami kesulitan dalam bidang mengoptimalisasi manajemen sarana dan prasarana dalam segi pemeliharaan yang kurang efektif, penanggung

jawaban sarana prasarana kurang efektif kemudian sarana prasarana kurang terkontrol dengan baik.

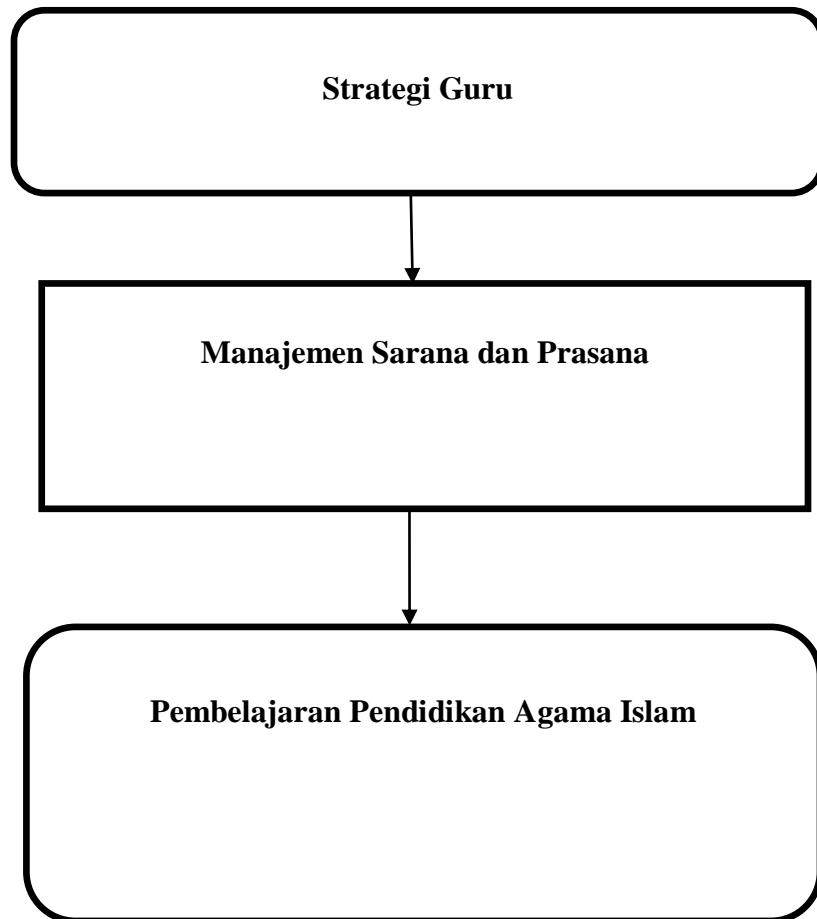
3. Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran” Oleh Reza Pahlevi dan Desi Eri Kusumaningrum. Tujuan dari penelitian ini adalah fasilitas pendidikan dan upaya yang dilakukan, mengajukan perencanaan sarana dan prasarana lalu menganalisis kebutuhan yang dibutuhkan dan diterimanya pengajuan kebutuhan yang dilaporkan sehingga perencanaan dilakukan setiap awal tahun atau awal semester akan tetapi terdapat sedikit kendala penggunaan sarana dan prasarana dari peserta didik yang kurang dalam hal perawatan sehingga rentan menimbulkan kerusakan.

Dari beberapa penelitian diatas ada perbedaan dalam penelitian ini yakni berbeda objek penelitiannya dan juga terdapat kesamaan dalam penelitian ini yakni sama-sama berorientasi pada proses pembelajaran.



### **E. Kerangka Berpikir**

sarana adalah alat langsung unruk mencapai tujuan pendidikan, misalnya bangunan, buku, perpustakaan, laboratrium dan lain sebagainya. Sarana pendidikan antara lain bangunan dan perabotan sekolah ,alat pelajaran yang terdiri atas pembukuan, alat-alat peraga dan laboratrium, serta media pendidikan yang dapat dikelompokkan menjadi audiovisual yang menggunakan alat. Dalam proses pembelajaran sarana memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Fasilitas dalam suatu lembaga pendidikan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dan mendukung kegiatan belajar sehari-hari.



#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data

deskriptif: ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Pendekatan ini langsung menunjuk latar dan individu-individu dalam latar itu secara keseluruhan; subjek penyelidikan, baik berupa organisasi ataupun individu, tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisah atau menjadi hipotesis, tetapi dipandang sebagai bagian dari suatu keseluruhan.

Menurut Strauss menyatakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya. Hal ini dapat mengarah pada penelitian tentang kehidupan, sejarah, perilaku seseorang atau hubungan-hubungan interaksional.<sup>46</sup>

## **B. Setting Penelitian**

1. Tempat penelitian dilakukan di SMPN Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan..

---

<sup>46</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2014), h. 15.

2. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 28 April – 10 Juni 2022

### **C. Subyek dan Informan Penelitian**

Subyek penelitian yang akan digali informasinya pada penelitian ini adalah guru PAI, adapun yang bertindak sebagai informan adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, guru PAI, siswa, guru lain dan satpam dengan cara interview secara langsung, dokumentasi maupun observasi secara langsung pada informan tersebut.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data langsung dari lapangan. Data observasi adalah data yang didapatkan dari pengamatan peneliti terhadap perilaku tindakan serta keseluruhan interaksi antara manusia. Dengan melakukan observasi, maka

peneliti mampu untuk menangkap hal yang mungkin tidak diungkapkan oleh partisipan dalam wawancara atau yang tidak mampu diungkapkan oleh partisipan secara verbal (langsung).

## 2. Wawancara

Wawancara adalah data yang diperoleh peneliti dengan cara berhadapan langsung dan melakukan percakapan, dengan partisipan. Dalam melakukan wawancara, pertanyaan yang akan diajukan harus singkat dan jelas serta memberikan pertanyaan yang mudah dimengerti oleh narasumber.

Narasumber yang akan diteliti pada penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru PAI, Waka kesiswaan, guru PAI, siswa, satpam serta guru lainnya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, buku harian, rekaman video, suara, foto dan catatan lainnya.

### **E. Teknik Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data, dengan kata lain triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data.<sup>47</sup>

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Katiah menyatakan bahwa reduksi data adalah membuat abstraksi atau merangkum data dalam suatu laporan yang sistematis difokuskan pada hal-hal yang inti. Laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Kemudian mencari temannya.

#### 2. *Display* Data

---

<sup>47</sup>Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", *Journal Ilmu Pendidikan*, Vol. 22, No.1 (Juni 2016): h. 75.

*Display* data ialah menyajikan data dalam bentuk matriks, *network*, *chart* atau grafik, dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai dan data tidak terbenam dengan setumpuk data.

### 3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Sejak semula peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperoleh. Untuk maksud itu, peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi, dari data yang didapat itu peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Verifikasi baru dapat dilakukan dengan singkat, yaitu dengan cara mengumpulkan data baru. Verifikasi merupakan upaya untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 288-289.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Fakta Temuan Penelitian**

##### **1. Deskripsi Wilayah Penelitian**

###### **a. Riwayat Singkat Berdirinya Sekolah**

SMPN Bingin Teluk berdiri sejak tahun 1983/ awal berdirinya SMP Negeri Bingin Teluk belum memiliki gedung sendiri masih menumpang di SD Negeri 7 Bingin Teluk Kecamatan Rawas Ilir selama 1 semester. Pada tahun 1984 SMP Negeri Bingin Teluk memiliki gedung sendiri, pertama kali SMP Negeri Bingin Teluk mempunyai 2 rombel belajar dengan jumlah 42 siswa dari desa Rantau Kadam, Karang Dapo, Aringin, Mandi Angin, Bingin teluk, Tanjung Raja, Belani, Batu Kucing dan Pauh. Tenaga pengajar pada saat itu sebanyak 7 orang guru yang menjabat sebagai kepala sekolah pada saat itu Bapak Amir Syafrudin.<sup>49</sup>

Tahun 1985 SMP Negeri Bingin teluk melakukan penambahan rombel belajar sebanyak 2 kelas, jadi total rombel pada tahun

---

<sup>49</sup> Dokumen SMP Negeri Bingin Teluk 2022



1985 sebanyak 4 rombel. Kepemimpinan SMP negeri Bingin Teluk pada tahun 2006 oleh Bapak Juharman, S.Pd berakhir tahun 2007. Sejarah kepemimpinan akhirnya dilanjutkan oleh Bapak Gunawan, S.Pd kepemimpinan beliau tidak bertahan lama dan dilanjutkan dengan bapak rahijan, s.pd. dan pada tahun 2011 sampai 2012 berganti lagi oleh ibu yunita rusanti, S.Pd dan kembali berganti pada tahun 2017 digantikan oleh bapak juharman, M.Pd hingga sekarang. Pada kepemimpinan beliau SMP negeri Bingin Teluk berkembang dengan pesat dengan dibangunnya infrastruktur dan peningkatan peralatan praktik.<sup>50</sup>

#### **b. Visi dan Misi SMP Negeri Bingin Teluk**

Visi :

Unggul dalam imtaq dan IPTEK serta cakap dalam berkarya, berbudaya dalam bertindak.

Misi :

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan yang berorientasi pada perkembangan IPTEK.

---

<sup>50</sup> Dokumentasi di ruang Tata Usaha Pada Tanggal 16 Mei 2022

- 2) Menyelenggarakan program pendidikan yang berpedoman pada nilai-nilai agama yang dianut, akhlak dan budaya bangsa.
- 3) Memotivasi dan membimbing peserta didik untuk mengenai dirinya dengan memberikan wadah dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Memberdayakan semua potensi yang ada di lingkungan sekolah.
- 5) Berupaya mewujudkan penampilan fisik sarana dan prasarana serta fisik individu seluruh warga sekolah secara prima.<sup>51</sup>

### **c. Situasi dan Kondisi Sekolah**

Bangunan Sekolah SMP Negeri Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan adalah berbentuk permanen dan di batasi dengan pagar tembok sebagai pembatas dengan sekelilingnya. Bangunan SMP Negeri Bingin Teluk

---

<sup>51</sup> Dokumentasi Pada Tanggal 9 Mei 2022

terletak di Kecamatan Rawas Iir. Melihat dari letak dan keadaan bangunannya, SMP Negeri Bingin Teluk ini dapat dikatakan sangat baik dan sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar sudah sangat baik. Hal ini dilihat dari situasi dan kondisi sekolah yang tidak jauh dari jalan raya. Selain lokasinya juga strategis untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan di dukung sarana dan prasana yang sudah lengkap, selain lokasi sekolah yang di dekat jalan lintas serta dikelilingi rumah masyarakat, di belakang sekolah juga terdapat sungai dan kebun karet serta di dalam lokasi lingkungan sekolah ada pohon – pohon rindang serta bunga di depan setiap ruangan yang membuat sekolah lebih nyaman dan indah.<sup>52</sup>

#### **d. Fasilitas dan Sarana Prasarana di SMP Negeri**

##### **Bingin Teluk**

Untuk menunjang proses mengajar mengajar di sekolah, SMP Negeri Bingin Teluk memiliki fasilitas sarana dan prasarana sebagai berikut :

---

<sup>52</sup> Observasi dan Dokumentasi di halaman sekolah Pada Tanggal 9 Mei 2022

Tabel 4. 1  
 Fasilitas Pokok Proses Belajar Mengajar

No.	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruangan Kelas	16	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Komputer	1	Baik
7	Ruang Pertemuan/Aula	1	Baik
8	Ruang UKS	1	Baik
9	Meja Belajar	462	Baik
10	Kursi Belajar	462	Baik
11	Papan Tulis With Board	16	Baik
12	Kamar Mandi	2	Baik
13	Mushola	1	Baik
14	Lemari Arsip	18	Baik
15	Laptop	9	Baik

Sumber : *Tata usaha SMPN Bingin Teluk*

### **e. Tugas Guru**

Selain mengajar guru juga berfungsi sebagai guru piket. Adapun tugasnya guru piket yaitu mengecek keadaan siswa dan keadaan guru, atau mendata kehadiran siswa dan guru. Dan guru juga bertugas mengontrol atau mengawasi siswa–siswi baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Seorang guru tidak hanya mengajar( *transfer of knowledge*), tetapi juga sebagai pendidik sehingga siswa tidak hanya pandai secara akal tetapi juga terbentuk dalam sikap dan tingkah laku yang mencerminkan norma dan nilai–nilai yang berlaku dalam kehidupan sehari – hari.

Guru bertanggung jawab kepada sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Tugas dan tanggung jawab seorang guru meliputi :

- 1) Membuat RPP, Silabus, Program semester, Program Tahunan, KKM, dan rincian Minggu efektif.

- 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- 3) Melaksanakan kegiatan penilaian belajar semester dan tahunan
- 4) Mengisi daftar nilai
- 5) Melaksanakan analisis hasil evaluasi
- 6) Melaksanakan kegiatan bimbingan guru dan kegiatan proses belajar.
- 7) Mengikuti perkembangan kurikulum
- 8) Menciptakan hasil karya seni
- 9) Mengadakan perkembangan setiap bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawab.
- 10) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah.
- 11) Membantu kepala sekolah untuk membantu dalam pengelolaan program dan penyelenggaraan kegiatan sekolah.

Tabel 4. 2  
Keadaan Guru Kepala Sekolah dan  
Pendidik (Guru)

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>STATUS</b>
1	Drs. Jasril	Kepala Sekolah	PNS
2	Insi Juswita, S.Sos	Wakabid Kurikulum/ Guru Sosiologi	PNS
3	Adi Markasoan, S.Pd	Wakasek Kesiswaan/ Guru Biologi	PNS
4	OonZakri, S.Pd	Wakasek Sarana/ Guru MTK	PNS
5	Irianah, S.Pd	Wakasekhumas / Guru MTK	PNS
6	Susanti, S.Pd	Kepala BK/ Guru BK	PNS
7	Yarsanusi, S.Pd	Bendahara BOS/Guru MTK	PNS
9	Yuni Ariza, S.Pd	Bendahara Komite/ Guru B. Inggris	PNS
10	Benykus Endrayanto, S.Pd	Kepala Lab.	PNS
11	Erthan Hulicha, S.Pd	Kepala Lab. kom/ Guru Sejarah	PNS
12	Guspidiarto, S.Pd	Kepala Perpustakaan/ Guru Bhs. Indonesia	PNS
13	Asef Safari, S.Pd	Pembina OSIS/ Guru Penjas	PNS
14	Jaliman Hartono, S.Pd	AsistenKurikulum/ Guru Bhs. Indonesia	PNS
15	Liza Suharni, S.Pd	Guru Bhs. Inggris	PNS
16	Titin Sumarni, S.Pd	Guru Bhs. Indonesia	PNS

17	Elfi Putriana, S. Pd	Guru Geografi	PNS
18	Yayan Ibrahim,S.Pd.I	Guru PAI	PNS
19	Rosydiana, S.Pd	Guru Ekonomi	PNS
20	Triana Novita Sari, S.Si	Guru Fisika	PNS
21	Tomi Pebriandika, S.Pd	Guru Penjas	Honorer
22	Julisa, S.Pd	Guru Biologi	Honorer
23	Elivy Wiasti, S,Pd	Guru Kimia	Honorer
24	Vety Vera S.Pd	Guru Seni Budaya	Honorer
25	Purnawandiansyah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	Honorer
26	Drs. Arjan	Guru Sosiologi	Honorer
27	Alsa Kurama	Guru Mulok	Honorer
28	Mika Surliana, S.Pd	Guru Biologi	Honorer
29	Indarmadi, S.Pd. I	Guru Bhs. Arab	Honorer
30	Basuki Rahmat, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	Honorer
31	Riko, S.Pd	Guru Fisika	Honorer
32	Marta Lita, S.Pd	Guru Fisika	Honorer
33	Yeni Rohmalia, S.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam	Honorer
34	IstighfarlinTamimi, S.Pd	Guru Fisika	Honorer
35	Wirawan, SH. I	Guru Seni Budaya	Honorer

*Sumber : Tata usaha SMPN Bingin Teluk*



### f. Tugas Karyawan dan Tugas Lainnya

Adapun tugas dari karyawan (Tata Usaha) :

- 1) Membantu pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar seperti menyiapkan sarana dan prasarana yang di butuhkan sekolah.
- 2) Mengadakan pendataan siswa
- 3) Membuat laporan keadaan siswa
- 4) Mengelola sarana dan prasarana sekolah

Tabel 4. 3

Tenaga Kependidikan (TU)

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1	IkrisSuindi, SE	Kepala TU/ Operator	PNS
2	Wimartini, SE	Staf Keuangan	PNS
3	Okto Herdianto, S.Kom	Staf Operator Komputer	PTT
4	GadisJulita	Staf Tata Usaha	PTT
5	Alsa Kumara	Staf Tata Usaha	PTT
6	Nini Hartati, A.Md	Staf Perpustakaan	PTT
7	Andi Gusmanto, S.Pd.I	Staf Keamanan	PTT
8	Ogi Syahputra Hirawan	Staf TU	PTT

9	Tri fuji Lestari, A. Md, Kep	Staff UKS	PTT
10	Suli Ahliha Tulkat	Staf TU	PTT
11	Rika Afrilita, S.P	Staf TU	PTT
12	Yuliana Pusvitasari	Staf TU	PTT
13	Wirawan, SH. I	StafKeamanan	PTT

Sumber : *Tata Usaha SMP Negeri Bingin Teluk*

### **g. Kegiatan Siswa**

Siswa SMP Negeri Bingin Teluk melakukan kegiatan proses belajar setiap hari senin sampai jum'at, yang dilaksanakan pukul 7.30-15.30 Wib. Pada hari senin proses belajar mengajar dimulai dari pukul 8.15 sampai 15.30 wib, dikarenakan pada hari senin melaksanakan upacara bendera dari pukul 7.30-8.15 wib. Pihak sekolah sangat disiplin dalam menyelenggarakan kegiatan pendidika. Hal ini dapat dilihat dari adanya pembagian tugas masing-masing untuk mengawasi siswa yang tidak mengikuti kegiatan di sekolah, apabila melanggar dikenakan sanksi yang telah ditentukan dari pihak sekolah. Untuk menjaga kelancaran proses belajar mengajar. Sekolah tidak hanya menuntut

kedisiplinan siswa saja tetapi melainkan kedisiplinan dari pihak guru kedisiplinannya lebih dituntut lagi.

Setiap hari jum'at siswa muslim melaksanakan sholat jum'at di masjid lingkungan SMP Negeri Bingin Teluk, dan siswa beragama nasrani juga melaksanakan kegiatan belajar agama nasrani di lingkungan SMP Negeri Bingin Teluk. Sedangkan siswa yang bergama hindu juga melakasankan pelajaran agamanya yang dilakukan setiap hari sabtu di lingkungan SMP Negeri Bingin Teluk.

Tabel IV.  
Jumlah Peserta Didik Tahun 2021/ 2022

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII	30	51	81
VIII	25	37	62
IX	28	54	82
JUMLAH	83	142	225

Sumber : *Tata Usaha SMP Negeri Bingin Teluk*

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan yang bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan. Hal ini bertujuan untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran baik oleh guru maupun anak didik agar sesuai dengan standar nasional pendidikan. Sarana dan prasarana disini yang dimaksud adalah proses secara langsung dan proses secara tidak langsung yang bertujuan untuk mendapatkan atau mengevaluasi kebutuhan serta bukti-bukti yang berhubungan dengan kegiatan yang ada disuatu lembaga tersebut dan saling berkesinambungan dengan hasil yang diinginkan lembaga sekolah.

### **a. Manajemen Pendanaan Sarana dan prasarana**

Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala sekolah tentang kebijakan sekolah dalam mendanai kebutuhan sarana dan prasarana, beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Dalam mendanai seluruh kebutuhan sekolah baik dalam bidang sarana dan prasarana, bidang kurikulum ataupun kebutuhan

lainnya secara keseluruhan dipegang oleh pihak pemerintah, sehingga sekolah membuat sebuah proposal kemudian mengajukan kepada pihak dinas pendidikan dan setelah pihak yayasan mengevaluasi secara keseluruhan baik sarana ataupun prasarana maka pihak tersebut mendanai kebutuhan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran”<sup>53</sup>

Senada dengan pemaparan kepala sekolah hal ini didukung oleh waka sarana dan prasarana bahwa:

“Dalam mendanai kebutuhan sarana dan prasarana secara keseluruhan dipegang atau ditanggung oleh negara, baik sarana yang perlu diperbaiki atau sarana yang sudah harus diganti dengan perabotan yang baru untuk menunjang berjalannya kegiatan belajar mengajar secara lancar tanpa mengalami keterhambatan apapun”<sup>54</sup>

Senada dengan pemaparan guru PAI, tentang sarana dan prasarana mengenai perencanaan, beliau menjelaskan sebagai berikut.

“Dalam merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan, pihak sekolah selalu mengadakan pencatatan atau mendaftar seluruh barang-barang milik kantor maupun sekolah dan mengevaluasi sarana yang ada serta melengkapi sarana sekolah yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran, pihak sekolah mengupayakan agar perencanaan kebutuhan tersebut sesuai dengan kebutuhan anak didik agar tidak mengalami kendala dalam kegiatan belajar mengajar dan

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Sahidin selaku kepala sekolah tanggal 28 April Tahun 2022

<sup>54</sup> Wawancara dengan Subhan selaku waka kesiswaan tanggal 28 April Tahun 2022

dalam melaksanakan perencanaan kebutuhan tersebut tidak mengalami kendala sama sekali dikarenakan di dukung oleh pihak pemerintahan”<sup>55</sup>

b. Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana praktik

Berdasarkan wawancara dengan Kepala sekolah beliau menyatakan bahwa

“Saya selaku kepala sekolah selalu mengontor sarana dan prasarana yang ada di sekolah kami, saya juga selalu melakukan komunikasih dengan para guru untuk menyakan apa saja yang dibutuhkan dalam mengajar memang kadang saya selaku kepala sekolah menyadari bahwa masih ada sarana dan prasarana yang kurang tersedia di sekolah seperti kesediaan anfokus, bahan ajar yang kurang lengkap namun saya juga tidak membuat hal ini menjadi suatu kendala besar. Saya selalu memotivasi para guru agar selalu membuat ide-ide yang kretaif pada saat mengajar agak siswa bersemangat dalam belajar dan kekurangan bisa di cegah dengan kekreatifan gurunya.”<sup>56</sup>

Hal ini juga senada dengan yang diungkapkan oleh guru PAI

“Perencanaan Sesuai dengan KD yang di sampaikan, di sesuaikan dengan data alat yang di miliki oleh sekolah. Disekolah kami sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran ketika praktik sudah ada. Seperti ketika melakukan praktik shalat jenazah. Kain kafan dan kapas memang sudah disediakan

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Roza Hasusi selaku guru PAI tanggal 9 Mei Tahun 2022

<sup>56</sup> Wawancara dengan Sahidin selaku kepala Sekolah, tanggal 10 Mei Tahun 2022

walaupun memang alatnya sudah lama tapi masih bisa dipakai<sup>57</sup>

Hal serupa juga diungkapkan waka kesiswaan yang menyatakan bahwa

“Kalau berbicara sarana dan prasarana ya tentunya kita membahas seluruh aset yang ada di sekolah yang berkaitan dengan pembelajaran, saya selaku waka kesiswaan memastikan betul bahwa apa yang dibutuhkan oleh guru dan siswa terpenuhi, jika ada kekurangan maka hal ini harus di rapatkan oleh kepala sekolah<sup>58</sup>”

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan mengenai strategi guru dalam melihat kondisi sarana dan prasarana mereka sudah mensiasati ketika sarana itu kurang, kepala sekolah dan guru selalu melakukan komunikasi agar apa yang menjadi kendala bisa diatasi.

#### c. Manajemen perencanaan pengadaan sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan bahwa:

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Azizatul Rosyidah selaku Guru PAI tanggal 11 Mei Tahun 2022

<sup>58</sup> Wawancara dengan Subhan selaku Waka Kesiswaan tanggal 12 Mei Tahun 2022

"Tentu semua terlibat dalam mengontrol sarana dan prasarana. Kepala sekolah dan seluruh guru. Bukan itu saja petugas kebersihan juga ikut mengontrol dan menjaga fasilitas yang sudah ada di sekolah."<sup>59</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Sukisno selaku guru PAI yang mengatakan bahwa:

"Sarana dan prasarana harus menunjang system pembelajaran. Saya selaku guru PAI harus memiliki kontribusi terhadap tugas-tugas yang dipelajari peserta didik di sekolah dengan kemampuan yang diperlukan oleh dunia kerja dan untuk hidup bermasyarakat cakupannya yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik)".<sup>60</sup>

Hal seirama disampaikan oleh Ninsi Apriandi guru BK yang mengatakan bahwa:

"guru, siswa, petugas kebersihan semua yang ada disekolah terlibat dalam perencanaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada disekolah".<sup>61</sup>

Dari hasil wawancara dan dokumentasi tentang siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pengadaan sarana dan prasarana seluruh yang ada disekolah terlibat semua dalam perencanaan

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Sahidin selaku Kepala Sekolah tanggal 13 Mei Tahun 2022

<sup>60</sup> Wawancara dengan Rando Desantra selaku Guru PAI tanggal 17 Mei Tahun 2022

<sup>61</sup> Wawancara dengan Oktaria Larasandi selaku Guru BK VII tanggal 18 Mei Tahun 2022



sarana dan prasarana baik itu kepala sekolah, guru, siswa, satpam dan petugas kebersihan. dalam hal ini memperhatikan kondisi sekolah, daerah dan kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran, serta keterkaitan dua komponen tersebut.

d. Perencanaan dan pengadaan bahan praktik

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah mengatakan bahwa:

"Guru mengusulkan kepada kaprogram, kaprogram membuat perencanaan bahan dari guru-guru, kaprogram mengusulkan kepada sapras lalu di lakukan pembelian bahan, bahan sudah sampai pada jurusan lalu guru mengambil bahan."<sup>62</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Rando guru PAI yang mengatakan bahwa:

" Kami membeli bahan yang bersifat bahan kering saja. Bahan basah siswa yang membawa. ".<sup>63</sup>

Hal seirama disampaikan oleh Ibu Azizatul guru PAI yang mengatakan bahwa:

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Sahidin selaku Kepala Sekolah tanggal 20 Mei Tahun 2022

<sup>63</sup> Wawancara dengan Rando Desantra selaku Guru PAI tanggal 20 Mei Tahun 2022

"Dalam melakukan praktek kami bekerjasama dengan guru lain dan juga siswa. Ketika bahan yang digunakan bisa dicari maka kami sama-sama mencari."<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa strategi guru dalam pengadaan bahan praktek mereka melibatkan guru lain dan siswa. memilih bahan materi yang akan disampaikan adalah dengan menyesuaikan materi dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai.

- e. Strategi Guru dalam memilih sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI mengatakan bahwa:

"Sarana yang akan digunakan biasanya ketika mau melaksanakan praktik. Karena memang ada materi PAI yang mewajibkan praktik".<sup>65</sup>

Senada dengan guru PAI mengatakan bahwa:

"Materi pelajaran yang akan disampaikan terlebih dahulu dikuasai, sehingga kita bisa menentukan apa yang dibutuhkan.

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Azizatul Rosyidah selaku Guru PAI tanggal 20 Mei Tahun 2022

<sup>65</sup> Wawancara dengan Rando selaku Guru PAI tanggal 23 Mei Tahun 2022

Sehingga ketika menyampaikan kepada siswa tidak mendapatkan kendala dari segi sarana dan prasarana".<sup>66</sup>

Selanjutnya kepala sekolah mengatakan bahwa:

Jika materi dan sarana yang menunjang dengan baik maka dalam menyampaikannya kepada siswa juga akan menjadi lancar".<sup>67</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa guru PAI di SMP Negeri Bingin Teluk dapat menguasai dengan baik materi maupun sarana yang digunakan. Hal ini dibuktikan dalam menyampaikan materi kepada siswa, berjalan dengan baik dan pertanyaan yang diberikan kepadanya dijawabnya dengan baik pula.

- f. Strategi guru dalam mengelola sarana dan prasarana yang ada di kelas saat proses pembelajaran
- Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI mengatakan bahwa:

“Kadangkala kelas kurang kondusif ketika proses pembelajaran berlangsung, dimana siswa masih ada yang tidak memperhatikan pelajaran dan ada juga siswa yang keluar masuk kelas. Ketika

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Azizatul Rosyidah selaku Guru PAI tanggal 23 Mei Tahun 2022

<sup>67</sup> Wawancara dengan Sahidin selaku Kepala Sekolah tanggal 23 Mei Tahun 2022

praktik biasanya siswa sering memainkan alat-alat yang akan digunakan dalam praktik. Namun saya berusaha menjaga kondisi kelas dalam proses belajar mengajar"

Hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan bahwa:

"Menciptakan kelas yang kondusif yaitu dengan menguasai kelas dan menggunakan media dalam pembelajaran seperti anfokus serta membuat anak berkonsentrasi terhadap materi yang akan disampaikan".<sup>68</sup>

Selanjutnya guru PAI mengatakan bahwa:

"Dalam menciptakan suasana kelas agar tetap tenang, dengan cara menguasai kondisi kelas dan bisa memahami situasi siswa".<sup>69</sup>

Berdasarkan observasi pada saat proses pembelajaran PAI berlangsung, diketahui bahwa kelas ketika guru menyampaikan pelajaran dalam keadaan kondusif. diketahui bahwa guru PAI di SMP Negeri Bingin Teluk mampu mengelola kelas dengan baik agar tercipta suasana kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Mengenai strategi dalam meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar guru PAI mengatakan bahwa:

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Sahidin selaku Kepala Sekolah tanggal 23 Mei Tahun 2022

<sup>69</sup> Wawancara dengan Azizatul Rosyidah selaku Guru PAI tanggal 23 Mei Tahun 2022

"Untuk menunjukkan sikap yang hangat dan antusias saya senantiasa menunjukkan kepedulian dan keakraban kepada anak, menghargai pendapat anak, tugas serta usaha anak dalam belajar"

Hasil wawancara dengan guru PAI mengatakan bahwa:

"Dengan cara menggunakan berbagai variasi dalam kelas. Belajar dengan santai serta tidak menegangkan dan diselingi dengan permainan yang positif." <sup>70</sup>

Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa guru menunjukkan sikap hangat dan antusias dengan menunjukkan kepedulian dan keakraban kepada siswa. Dalam proses pembelajaran banyak cara yang digunakan oleh guru agar siswa tidak merasa jenuh dalam belajar, sebagaimana hasil wawancara dengan Guru PAI yang mengatakan:

"Untuk menghindarkan siswa dari rasa bosan dilakukan dengan memberikan motivasi kepada siswa disaat pelajaran disampaikan bahwa materi yang sulit tersebut tidak sesulit yang mereka bayangkan sehingga siswa merasa tertarik dengan apa yang disampaikan".<sup>71</sup>

Wawancara dengan siswa kelas VII mengatakan:

" Kami dalam praktek menggunakan sarana yang tersedia. Kalau tidak ada kami bekerjasama membuat bahan praktek".<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Rando selaku Guru PAI tanggal 23 Mei Tahun 2022

<sup>71</sup> Wawancara dengan Roza selaku Guru PAI tanggal 30 Mei Tahun 2022

<sup>72</sup> Wawancara dengan Yensi selaku Siswa kelas VII tanggal 30 Mei Tahun 2022

Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa untuk menghindari rasa bosan siswa ketika belajar guru memberikan motivasi kepada siswa serta mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Lebih lanjut guru PAI menambahkan bahwa:

"Reward yang diberikan kepada siswa yang sudah hapal pada dapat berupa bintang pada nilai keseharian yang akan menjadi nilai tambahan pada hasil tes semester. Bagi siswa yang berhasil menyelesaikan tugas diberikan reward berupa hadiah-hadiah kecil seperti permen atau coklat atau jika pada pelajaran terakhir siswa diizinkan istirahat atau pulang lebih dulu".<sup>73</sup>

Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa guru memberikan reward kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan memberikan hadiah-hadiah kecil serta memberikan izin istirahat terlebih dahulu pada siswa yang sudah menyelesaikan hafalan.

g. Strategi guru PAI dalam menyiapkan media pembelajaran mengatakan bahwa:

"Ketika menggunakan media harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang saya sampaikan kepada siswa. Penggunaan media

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Rando selaku Guru PAI tanggal 30 Mei Tahun 2022

harus sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa dalam proses belajar-mengajar".<sup>74</sup>

Hasil wawancara dengan Guru PAI mengatakan bahwa:

"Penggunaan media sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan".

Hal ini sesuai dengan hasil observasi ketika pembelajaran Fiqih berlangsung dapat diketahui bahwa media yang digunakan sesuai dengan materi yang disampaikan, seperti materi shalat menggunakan media gambar orang shalat yang di tempelkan di papan tulis. Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat diketahui strategi guru PAI di di SMP Negeri Bingin Teluk dalam menggunakan media pengajaran yaitu menyesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikannya kepada siswa.

h. Strategi guru dalam melakukan variasi metode dan penggunaan sarana dan prasarana

pembelajaran Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI mengatakan bahwa:

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Roza selaku Guru PAI tanggal 27 Mei Tahun 2022

"Dalam mengajar saya menggunakan berbagai metode, seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan dan latihan, sesuai dengan materi yang disampaikan dalam proses belajar mengajar saya juga menggunakan sarana penunjang dalam menyampaikan materi".<sup>75</sup>

Selanjutnya guru PAI mengatakan bahwa:

"Dalam menyampaikan materi pelajaran, guru menggunakan berbagai sarana dan prasarana diantaranya seperti anfokus, alat tulis serta buku".<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa guru PAI di SMP Negeri Bingin Teluk menggunakan berbagai sarana dan prasarana yang bervariasi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat diketahui bahwa guru PAI di SMP Negeri Bingin Teluk dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan berbagai sarana dan prasarana yang tersedia. Selanjutnya mengenai kriteria pemilihan metode pembelajaran berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI mengatakan bahwa :

"Dalam menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran harus ada kesesuaian dengan materi dan fasilitas yang tersedia serta tingkat partisipasi peserta didik".<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Azizatul selaku Guru PAI tanggal 27 Mei Tahun 2022

<sup>76</sup> Wawancara dengan Rando selaku Guru PAI tanggal 7 Juni Tahun 2022



Hal senada disampaikan oleh guru PAI yang mengatakan bahwa:

"Kriteria utama dalam menentukan metode adalah sarana yang ada serta materi yang akan disampaikan, dalam menggunakan metode pembelajaran adalah materi ajar yang akan disampaikan, pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan, situasi dan kondisi siswa dan sarana yang tersedia".<sup>78</sup>

Dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa guru di SMP Negeri Bingin Teluk menyatakan bahwa kriteria yang digunakan dalam menggunakan metode pembelajaran adalah materi ajar yang akan disampaikan.

## 2. Kendala yang dihadapi guru mengenai sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan bahwa :

"Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan yaitu masalah dana karena kita SMP negeri tentu ada SOP dalam mengajukan permohonan barang".<sup>79</sup>

Hal senada disampaikan oleh guru PAI kelas PAI yang mengatakan:

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Azizatul selaku Guru PAI tanggal 8 Juni Tahun 2022

<sup>78</sup> Wawancara dengan Roza selaku Guru PAI tanggal 9 Juni Tahun 2022

<sup>79</sup> Wawancara dengan Sahidin selaku Kepala Sekolah tanggal 10 Juni Tahun 2022

"Keterbatasan alokasi sarana dan prasarana yang kadang menghambat proses pembelajaran seperti buku yang kurang lengkap. Untuk prasarana seperti wc yang tidak memadai lagi, meja dan kursi yang tidak layak pakai".<sup>80</sup>

Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa guru di SMP Negeri Bingin Teluk merasakan ada keterhambatan ketika sarana dan prasarana ada yang kurang lengkap.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

"Pengamatan serta solusi ketika ada hambatan menjadi penting untuk guru. Karena guru dan pihakn sekolah bertanggung jawab membuat rasa nyaman dan aman ketika mengikuti pembelajaran".<sup>81</sup>

Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa guru di SMP Negeri Bingin Teluk melakukan pengamatan yang berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam suatu periode tertentu.

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Rando selaku Guru PAI tanggal 10 Juni Tahun 2022

<sup>81</sup> Wawancara dengan Sahidin selaku Kepala Sekolah tanggal 10 Juni Tahun 2022

### **C. Pembahasan Penelitian**

1. Strategi guru PAI dalam Manajemen Sarana dan Prasarana  
Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN  
Bingin Teluk yaitu:

- a. Perencanaan

Perencanaan yaitu menyiapkan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran yang meliputi kebersihan kelas, keberadaan papan tulis, spidol, penghapus serta kebersihan kelas. Sarana yang paling penting lagi adalah bahan ajar guru seperti buku panduan, materi yang akan di sampaikan berupa teori atau praktek, ketika menyampaikan praktek guru akan mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam praktek.

Guru adalah pendidik yang berkembang. Tugas profesionalnya mengharuskan dia belajar sepanjang hayat. Belajar sepanjang hayat tersebut sejalan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah yang juga dibangun. Guru tidak sendirian dalam belajar

sepanjang hayat.<sup>82</sup> Lingkungan sosial guru, lingkungan budaya guru, dan kehidupan guru perlu diperhatikan oleh guru. Sebagai pendidik, guru dapat memilah dan memilih yang baik. Partisipasi dan teladan memilih perilaku yang baik tersebut sudah merupakan upaya membelajarkan siswa.

b. Mengkaji kelayakan sarana dan prasarana

Dalam hal ini guru melihat kelayakan sarana dan prasarana yang digunakan, kelayakan sarana dan prasarana menjadi penting diperhatikan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.<sup>83</sup>

Setiap kompetensi harus merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam artian harus mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam melakukan pengelola kelas di SMP Negeri Bingin teluk secara garis besar telah mencakup beberapa unsur dalam penyusunan desain

---

<sup>82</sup> Arif Firdaus dan Barnawi, *Profil Guru SMK Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 16.

<sup>83</sup> Stephanie Jill Najoan, "Transformasi Sebagai Strategi Desain", *Media Matrasain*, Vol. 8, No. 2 (Agustus 2011): h. 119.

pembelajaran sebagaimana dijelaskan oleh Martinis Yamin bahwa unsur-unsur desain pembelajaran ada sepuluh, yaitu sebagai berikut: pertama Kajian kebutuhan belajar beserta tujuan pencapaiannya. Kedua Pemilihan pokok balasan atau tugas untuk dilaksanakan. Ketiga Mengenali ciri siswa.

- c. Melakukan pemetaan mengenai sarana dan prasarana dengan memperhatikan kondisi pendanaan sekolah. Pelaksanaan tugas guru dalam mendesain pembelajaran merupakan tugas dan tanggung jawab utama bagi seorang guru sebagaimana dijelaskan oleh Hamzah B Uno bahwa guru merupakan orang yang harus digugu dan ditiru, dalam artian orang yang memiliki kharisma dan wibawa sehingga perlu untuk ditiru dan diteladani. Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta

mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.

- d. Melakukan persiapan agar tidak terjadi kendala ketika pembelajaran. Selanjutnya pada pelaksanaan pembelajaran guru menunjukkan sikap hangat dan antusias dengan menunjukkan kepedulian dan keakraban kepada siswa serta memberikan reward kepada siswa, menggunakan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan, melakukan variasi metode mengajar dan melaksanakan penilaian di akhir pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa strategi merupakan cara untuk mencapai tujuan jangka panjang.<sup>84</sup>

Sedangkan dalam kamus Umum Bahasa Indonesia strategi adalah

---

<sup>84</sup>Rahmi Yuliana, "Analisis Strategi Pemasaran Pada Produk Sepeda Motor Matic Berupa Segmentasi, Targeting, dan Positioning serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Semarang", *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 5, No. 2 (Juni 2013): h. 81.

siyasat dalam mencapai suatu maksud.<sup>85</sup> Arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Untuk dapat mengimplementasikan yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan dapat tercapai secara optimal, ini yang dinamakan metode. Strategi pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas peserta didik berarti suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu dengan menggunakan pendekatan pada kegiatan atau aktivitas siswa.<sup>86</sup>

2. Kendala yang dihadapi guru PAI dalam manajemen sarana dan prasarana pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bingin Teluk meliputi:

1. Pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan terdiri dari pengadaan sarana pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi keuangan, kegiatan inventarisasi dilakukan secara terpusat di bagian Tata Usaha, penyimpanan

---

<sup>85</sup>Stephanie Jill Najooan, "Transformasi Sebagai Strategi Desain", *Media Matrasain*, Vol. 8, No. 2 (Agustus 2011): h. 119.

<sup>86</sup>Ahmad Walid, *Strategi Pembelajaran IPA*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 2.

sarana pendidikan belum dilakukan dengan baik terlihat dari kurang tertatanya sarana pendidikan, pemeliharaan sarana pendidikan sudah dilakukan dengan baik, pengawasan dilakukan secara langsung terhadap penggunaan sarana pendidikan, penghapusan sarana pendidikan dilakukan setiap lima tahun sekali.

2. Pelaksanaan administrasi prasarana pendidikan terdiri dari kegiatan inventarisasi prasarana pendidikan, pemeliharaan secara rutin dan pemeliharaan secara keseluruhan, pengawasan terhadap penggunaan prasarana pendidikan dilakukan dengan pembuatan tata tertib.

3. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan administrasi sarana dan prasarana pendidikan yaitu masalah dana, keterbatasan lokasi dan ruangan, dan kurangnya tenaga ahli yang menangani administrasi sarana dan prasarana pendidikan.

Menurut Kasan dalam buku Ahmad Nurabi yang berjudul *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, ia berpendapat sarana adalah alat langsung unruk mencapai tujuan pendidikan,



misalnya bangunan, buku, perpustakaan, laboratrium dan lain sebagainya. Sarana pendidikan antara lain bangunan dan perabotan sekolah ,alat pelajaran yang terdiri atas pembukuan, alat-alat peraga dan laboratrium, serta media pendidikan yang dapat dikelompokkan menjadi audiovisual yang menggunakan alat.<sup>87</sup>

Dalam proses pembelajaran sarana memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Fasilitas dalam suatu lembaga pendidikan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dan mendukung kegiatan belajar sehari-hari. Kemudian secara etimologis (bahasa) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dsb. Prasarana adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Mulyasa menyatakan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang

---

<sup>87</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1998), h. 50.

jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju sekolah.<sup>8</sup> Prasarana merupakan semua perangkat kelengkapan dasar atau fasilitas yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan, misalnya: lapangan olahraga, laboratrium, taman sekolah dan lain sebagainya. Dalam mengelola sarana prasarana pendidikan diperlukan manajemen sarana prasarana agar dalam pemanfaatan sarana prasarana tersebut bisa dilakukan dengan baik dan optimal.<sup>88</sup>

Tujuan manajemen kelas adalah agar setiap anak di kelas dapat bekerja dengan tertib sehingga segera mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Menurutnya, sebagai indikator dari sebuah kelas yang tertib adalah apabila: ***pertama*** Setiap anak terus bekerja, tidak macet, artinya tidak ada anak yang berhenti karena tidak tahu ada tugas yang harus dilakukan. ***Kedua*** Setiap anak terus melakukan pekerjaan tanpa membuang

---

<sup>88</sup> Alfauzan Amin, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2015), h. 15.

waktu, artinya setiap anak akan bekerja secepatnya supaya lekas menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Strategi guru PAI dalam manajemen sarana dan prasarana pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Bingin Teluk meliputi perencanaan yaitu menyiapkan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran, mengkaji kelayakan sarana dan prasarana, melakukan pemetaan mengenai sarana dan prasarana dengan memperhatikan kondisi pendanaan sekolah, melakukan persiapan agar tidak terjadi kendala ketika pembelajaran. Selanjutnya pada pelaksanaan pembelajaran guru menunjukkan sikap hangat dan antusias dengan menunjukkan kepedulian dan keakraban kepada siswa serta memberikan reward

kepada siswa, menggunakan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan, melakukan variasi metode mengajar dan melaksanakan penilaian di akhir pembelajaran.

2. Kendala yang dihadapi guru PAI dalam manajemen sarana dan prasarana pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bingin Teluk seperti sarana dan prasarana yang sudah lama, ada yang sudah rusak sehingga ketika mau melakukan praktek mengalami keterhambatan. masalah dana, keterbatasan lokasi dan ruangan, dan kurangnya tenaga ahli yang menangani administrasi sarana dan prasarana pendidikan Namun kami sebagai guru berupaya mensiasati kekurangan tersebut dengan cara membenari alat yang rusak jika tidak bisa dibenari kami mengupayakan untuk mengganti dengan yang baru.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka penulis memberikan saran-saran kepada pihak terkait diantaranya:

1. Kepada para guru di hendaknya lebih meningkatkan lagi upaya dalam mengelola kelas pada pembelajaran PAI agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif lagi.
2. Kepada siswa hendaknya selalu berusaha untuk senantiasa aktif dalam proses pembelajaran PAI agar nilai hasil belajar dapat ditingkatkan

## DAFTAR PUSTAKA

Agama RI, Kementerian ,2010, *Al –Qur'an Tajwid dan terjemah Dilengkapi dengan AsbabunNuzul dan Hadist Sahih*, Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema.

Ahmadi, Iif Khoiru Dkk, 2013, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, Jakarta : Prestasi Pustaka.

*Al – 'Aliyy Al-Quran Dan Terjemahannya*,2011, Bandung : Diponegoro.

Amin, Alfauzan, 2015, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Bengkulu : IAIN Bengkulu Perss.

Anwar, Muhammad , 2016,*Filsafat Pendidikan*, Depok : Kencana.

Arif, Mahmud , 2012“ *Pendidikan Inklusif- Multikultural*,” V.1, No. 1:10.

Arifin, Muzayyin, 2016, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : PT Bumi Aksara.

Khodijah,Nyanyu, 2013, ”*Kinerja Guru Madrasah dan Guru Pendidikan Agama Islam Pasca Sertifikasi Di Sumatera Selatan*,” No.1 :91.

Maloeng ,Lexy J,2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Ngalimun, 2013, *Strategi Model Pembelajaran*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo.

Novayani, Irma ,2017, “*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Multikultural*,” *Tadrib*,Vol.3,No.2 :236.

Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu Tahun 2015

Rofiq, M. Nafiur, 2010, "Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam," V.1, No.1: 10.

Rohman, Muhammad dan Amri, Sofan 2013, *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*, Jakarta : Prestasi Pustakaraya.

Sanjaya, Wina, 2016, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Prenadamedia Group.

Satori, Djam'an dan Komariah, Aan, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : ALFABETA.

Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Pt. Raja Gafindo Persada.

Subino Hadisubroto Dkk. 2010. *Keluarga Muslim Dalam Masyarakat Modern*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Uswatun Dkk. 2018. *Interaksi Keluarga Sebuah Tinjauan Teoritis Dan Aplikatif*. Depok : Karima.

Zen Amiruddin. 2010. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta : Eksis Offset.

Zen Amiruddin. 2010. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta : Eksis Offset.



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Indikator Penelitian

Sub Bahasan	Aspek	Item
Strategi Guru PAI	Strategi pembelajaran Langsung	Guru mampu memberikan pembelajaran dengan menggunakan strategi secara langsung kepada peserta didik
	Strategi Pembelajaran Tidak Langsung	Guru mampu memberikan pembelajaran tidak hanya dikelas namun bias mengaplikasikan strategi secara tidak langsung
	Pembelajaran Interaktif Pembelajaran empirik	Mampu memberikan pesan kepada peserta didik secara interaaktif Mampu meberikan ilmu secara berurutan
Manajemen sarana dan prasarana	Nilai Inklusif (terbuka)  Nilai Kemanusiaan Nilai keadilan	Mampu membrikan edukasi secara terbuka kepada peserta didik  Mampu memberikan pemahaman ketika ada fasilitas yang kurang memadai  Mampu memberikan nilai keadilan kepada peserta didik

### Instrument Penelitian

<b>Sub Bahasan</b>	<b>Aspek</b>	<b>Item</b>
Internal	Psiologis	Guru mampu memberikan pembelajaran dengan memperhatikan Psikologis peserta didik
	Psikologis	Guru mampu memberikan pembelajaran dengan memperhatikan psikologis anak.
Eksternal	Instrumental	Mampu membrikan edukasi secara terbuka kepada peserta didik
	Keluarga	Mampu memberikan nilai-nilai toleransi terhadap peserta didik
	Masyarakat Sekitar	Mampu memberikan nilai keadilan kepada peserta didik

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana perencanaan perlengkapan sekolah di SMP Negeri Bingin Teluk?
2. Bagaimana cara memperoleh sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan siswa?
3. Siapa-siapa yang terlibat dalam pengadaan perlengkapan sekolah?
4. Bagaimanakah sekolah mensiasati keterbatasan sarana dan prasarana?
5. Apakah sekolah melakukan inventarisasi sarana dan prasarana?
6. dalam hal ini pencatatan dan penyusunan daftar pembelian barang dan pemberian?
7. Bagaimana melakukan pengawasan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah?
8. Hambatan dan tantangan apa yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana?

9. Apa saja Manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran?
10. Apa saja hal-hal yang dimanajemen ketika masuk kelas?
11. Apa kendala yang dihadapi mengenai sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran?
12. Sarana apa saja yang dibutuhkan di dalam kelas?
13. Apakah prasarana mendukung proses pembelajaran?

## DOKUMENTASI



**Gambar 1. Wawancara Dengan Kepala Sekolah**



**Gambar 2. Wawancara Dengan Guru PAI**



**Gambar 3. Wawancara Dengan Wakil kesiswaan**



**Gambar 4. Wawancara Dengan Staf TU**



**Gambar 5 Wawancara Dengan Guru PAI**



**Gambar 6. Guru PAI**





**Gambar 7. Dokumentasi Ruang Kelas**



**Gambar 8. Dokumentasi Lapangan**



**Gambar 9 Dokumentasi Lapangan**



**Gambar 10. Dokumentasi Perpustakaan**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emilliana

Nim : 1811210042

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : Strategi Guru PAI dalam Memanajemen Sarana dan Prasarana Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bingin Teluk

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UINFAS Bengkulu.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksa.

Bengkulu, Juli 2022

Yang Menyatakan



**Emilliana**

**NIM. 1811210042**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emilliana

NIM : 1811210042

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Guru PAI dalam Menganajemen Sarana dan Prasarana Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bingin Teluk

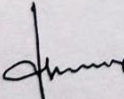
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID :1872545143. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Juli 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

  
Dr. Edi Ansyah, M.Pd  
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan

  
Emilliana  
NIM 1811210042



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 9901/In.11/F.II/PP.009/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. A. Suradi, M.Ag  
NIP : 197601192007011018  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Adam Nasution, M.Pd.I  
NIDN : 2010088202  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Emilliana  
NIM : 1811210042  
Judul Skripsi : Analisis Keterbatasan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN Bingin Teluk Kab. Muratara

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 30 Desember 2021



**Tembusan:**

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
Nomor: 488 /In.11 /E.II/PP.009/11/2021

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Emilliana  
NIM : 1811210042  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indicator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la )
2	Dayun Riyadi, M.Ag	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18 ). Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, Al-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu . Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Dr. Suhirman, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 ( satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 ( satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)  
Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 11 November 2021

Pt. Dekan,

  
Dr. Zubaedi

Tembusan :  
Yth, Wakil Rektor 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Emiliaana Pembimbing I (I) : Adani Masution M.Pd.  
NIM : 181210092 Judul Skripsi : Efektivitas Sarana dan Pra-  
Jurusan : Tarbiyah sarana dalam proses belajar mengajar terhadap  
Prodi : PAI hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran  
PAI di SMPN Bingin Teluk

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	7/02	Bab 1	- tambahi latar belakang tentang sarana prasarana	
		Bab 1-3	- editan di bagian akhir	
		Bab 1	-identifikasi masalah pada PAI	

Mengetahui  
Dekan



Dr. Mus Muljadi, M.Pd.  
NIP. 197005142800031004

Bengkulu, 7 Februari 2022  
Pembimbing I (I)

Adani Masution, M.Pd.  
NIP. 2010088202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Emiliana ..... Pembimbing I/II : Adam Nasution . M.Pd.I  
NIM : 181210042 ..... Judul Skripsi : Efektivitas Sarana dan Prasarana  
Jurusan : Tarbiyah ..... dalam proses belajar mengajar terhadap hasil  
Prodi : PAI ..... belajar siswa di SMPN Bongan Tebuk

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	22	lampiran	- Paal Enjkr Purchita	de
2		Bab II	- Sumarta deanti deanua Soga pedul	
		Bab I	- Eddekkasi dehambu disa dan da mas'at	de

Mengetahui  
Dekan



Dr. Mus Muliani, M.Pd  
NIP. 197005242000031004

Bengkulu, 09 Februari 2022  
Pembimbing I/II

Adam Nasution . M.Pd.I  
NIP. 2010088202





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Emilia Pembimbing I/II : Adam Hafidion M.Pd.P  
NIM : 181210093 Judul Skripsi : Efektifitas Sarana dan  
Jurusan : Tarbiyah Programa dalam proses belajar  
Prodi : PAI Terhadap Hasil belajar siswa di Smpn  
Bingin Terub

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	<u>4/22</u> <u>2</u>	<u>Bx B I</u>	<u>Pelaksanaan</u> <u>di Smpn</u>	<u>f</u>
			<u>Acc</u>	
	<u>10/22</u> <u>2</u>		<u>Campuran</u> <u>pembelajaran</u> <u>I</u>	<u>f</u>

Mengetahui  
Dekan



Bengkulu, 15 Februari 2022  
Pembimbing I/II

Adam Hafidion M.Pd.P  
NIP. 2010882020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lailiana Pembimbing I/II : Dr. A. Suradi M.Ag  
NIM : 1811210042 Judul Skripsi : Spektivitas Sarana dan  
Jurusan : Tarbiyah Prasarana dalam proses belajar mengajar  
Prodi : PAI Terhadap Hasil belajar siswa di SMT  
Bingin Teluk

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	15 / 2022	- penyusunan skripsi proposal		A
	02	- publikasi di feblodung dan jurnal		A
		- Metode penelitian		A
		- buku metode penelitian		A
		- jurnal ke feminis Rokhsul Aceh		A

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. Mas Mahadi, M.Pd  
NIP. 197001142000031004

Bengkulu, 15 Februari 2022  
Pembimbing I/II

Dr. A. Suradi, M.Ag  
NIP. 197601192007011018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 229 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 04 /2022  
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal  
Perihal : **Mohon izin penelitian**

27 April 2022

Kepada Yth.  
KEPALA SMPN BINGIN TELUK  
Di -  
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **STRATEGI GURU PAI DALAM MEMANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN BINGIN TELUK** "

Nama : EMILLIANA  
NIM : 1811210042  
Prodi : PAI  
Tempat Penelitian : SMPN BINGIN TELUK  
Waktu Penelitian : 28 APRIL S/D 10 JUNI 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Mus Mulyadi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Emiliaana Pembimbing I/II : Dr. A. Suradi, M.Pd  
NIM : 181210092 Judul Skripsi : Efektivitas Sarana dan  
Jurusan : Tarbiyah Prasarana dalam proses belajar mengajar  
Prodi : PAI Terhadap Hasil belajar siswa di SMP  
Bingin Teluk

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	25 / 1 2022	efektivitas Sarana & Prasarana dalam proses belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP N Bingin Teluk Muarabatu		A

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. Mus. Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197903142000031004

Bengkulu, 25 Januari 2022  
Pembimbing I/II  
  
A. Suradi  
NIP. 197601192007011018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Emiliaa (1811210042)	Efektivitas Sarana dan Prasarana Dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII pada Mata Pelajaran PAI di SMPN Beringin Teluk	<i>As. Rendi</i>	1. Dr. A. Surodi, M.Ag 2. Akim Hidayat, M.Pd

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Buyung Sarabman	195110151984031002	1. <i>Buyung Sarabman</i>
2.	M. Taufiqurrahman	193401152018011003	2. <i>M. Taufiqurrahman</i>

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I: - Judul diarahkan pada memotret sarana & prasarana sekolah ... dihubungkan dg hasil belajar siswa.
2.	Penyeminar II:

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.			4.	
2.			5.	
3.			6.	

Tembusan:

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon. (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

#### PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyetujui Proposal Skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Emilliana  
NIM : 1811210042  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal Skripsi berjudul "Efektivitas Sarana Dan Prasarana Dalam Proses Belajar Mengajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN Bingin Teluk" telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk seminar proposal

Bengkulu      Februari 2022

Pembimbing I

Dr. A. Suradi, M. Ag.  
NIP. 197601192007011018

Pembimbing II

Adam Nasution, M.Pd.I.  
NIDN. 2010088202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon. (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

NOTA PEMBIMBING

Hal                    Proposal Skripsi Sdr/i Emilliana  
NIM                   1811210042

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu`alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa **Proposal Skripsi Sdr/i :**

**Nama                    :** Emilliana

**NIM                     :** 1811210042

**Judul Skripsi         :** Efektivitas Sarana Dan Prasarana Dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN Bingin Teluk

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Seminar Proposal guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Bengkulu    Februari 2022

Pembimbing I

Dr. A. Suradi, M. Ag.  
NIP. 197601192007011018

Pembimbing II

Adam Nasution, M.Pd.I.  
NIDN. 2010088202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172


#### PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II, menyatakan proposal Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Emilliana  
NIM : 1811210042  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris


Proposal Skripsi yang berjudul "Strategi Guru PAI dalam Memanajemen Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bingin Teluk." ini telah diseminarkan, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan penyeminar II, oleh karena itu Proposal Skripsi ini sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan Penelitian.

Penyeminar I

  
Dr. Buyung Surahman, M.Pd  
NIP.196110151984031002

Bengkulu, April 2022

Penyeminar II

  
M. Taufiqurrahman, M.Pd  
NIP.199401152018011003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Emilliana  
NIM : 1811210042

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen penyeminar berpendapat bahwa proposal skripsi atas nama:

Nama : Emilliana  
NIM : 1811210042  
Judul : Strategi Guru PAI dalam Memanajemen Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bingin Teluk.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Penyeminar I

Dr. Buyung Surahman, M.Pd  
NIP.196110151984031002

Bengkulu, April 2022

Penyeminar II

M. Taufiqurrahman, M.Pd  
NIP.199401152018011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Jalan Haden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimil (0736) 51171-51172

#### PERUBAHAN JUDUL

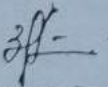
Dengan saran dan bimbingan dari Penyeminar I dan Penyeminar II, bahwa proposal Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Emilliana  
NIM : 1811210042  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Proposal Skripsi yang Berjudul "Efektivitas Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN Bingin Teluk." Disarankan untuk diganti.


Kemudian direvisi dengan judul baru "Strategi Guru PAI dalam Memanajemen Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bingin Teluk."

Penyeminar I

  
**Dr. Buyung Surahman, M.Pd**  
NIP.196110151984031002

Bengkulu, April 2022

Penyeminar II

  
**M. Taufiqurrahman, M.Pd**  
NIP.199401152018011003

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PAI

  
**Henki Satrisno, M.Pd**  
NIP.199001242015031005



PEMERINTAHAN KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI BINGIN TELUK  
TERAKREDITASI : A

Jl Ampera No. 43, Beringin Makmur II, Kec. Rawas Ilir, Kab.  
Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan, dengan kode pos 31655  
Email : [smpn.binginteluk@gmail.com](mailto:smpn.binginteluk@gmail.com)

SURAT KETERANGAN

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sahidin S.Pd  
NIP : 196606281992101001  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Emilliana  
NIM : 1811210042  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Diizinkan untuk mengadakan penelitian di SMPN Bingin Teluk ini sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Strategi Guru PAI dalam Memanajemen Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bingin Teluk.”**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bingin teluk, 22 April 2022

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Sahidin S.Pd  
NIP : 196606281992101001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nomor : 2219 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 04 /2022

27 April 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**


Kepada Yth,  
KEPALA SMPN BINGIN TELUK  
Di –  
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **STRATEGI GURU PAI DALAM MEMANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN BINGIN TELUK** "

Nama : EMILLIANA  
NIM : 1811210042  
Prodi : PAI  
Tempat Penelitian : SMPN BINGIN TELUK  
Waktu Penelitian : 28 APRIL S/D 10 JUNI 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
u Mus Mulyadi

✓



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah "Pagar Dewa" Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 5 276 51171-52879 Faks (0736) 51171-51172  
Website: www.uin-sukarno-bengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Emilliana Pembimbing I : Dr. A. Suradi, M.Ag  
NIM : 1811210042 Judul Skripsi : Strategi Guru PAI Dalam Memanajemen  
Jurusan : Tarbiyah Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran  
Prodi : PAI Pendidikan Agama Islam Di SMPN Bingin  
Teluk

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	23 / 06 22 Kamis	- perbaiki hasil penelitian pada pendataan		
	24 / 06 22 Jumat	- Cara pendataan dalam Skripsi		
	27 / 06 22 Senin	- lengkapi lampiran dan dokumen - dokumen lainnya		
	28 / 06 22 Selasa	- Foto-foto dokumen di lengkapi		
	29 / 06 22 Rabu	- Ace untuk diujikan		

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 1905142000031004

Bengkulu, 29 Juni 2022  
Pembimbing I

Dr. A. Suradi, M.Ag  
NIP 197601192007011018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan R. idan Fatah P. a. D. w. i Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51270-511 1-53879 Faksimil (0736) 51171-51172  
Website: [www.uin-fatmawati.ac.id](http://www.uin-fatmawati.ac.id)

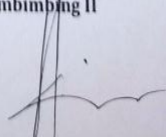
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Emilliana Pembimbing II : Adam Nasution, M.Pd.I  
NIM : 1811210042 Judul Skripsi : Strategi Guru PAI Dalam Memanajemen Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN Bingin Teluk  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	22 / 06 Rabu		- Laporan RPP - Aspek Sargu Buat - Fesultor dan per bakuin skema srgu Ade logika ke pan baur I	f f

Mengetahui  
Dekan  
  
Drs. Mas Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 29 Juni 2022  
Pembimbing II

  
Adam Nasution, M.Pd.I  
NIDN. 2010089202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SJAHRANO BENGKULU  
Jalan Raden Falaah Pug. 7 Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website [www.uin-fatmawati.ac.id](http://www.uin-fatmawati.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Emilliana Pembimbing II : Adam Nasution, M.Pd.I  
NIM : 1811210042 Judul Skripsi : Strategi Guru PAI Dalam Memanajemen Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN Bingin Teluk  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	20 / 06 Senin		- Perhatikan Pustaka di kumpulkan - Selesaikan per skripsi di minimal 80% di kumpulkan di kumpulkan - Perhatikan skripsi kumpulkan	



Mengetahui  
Dekan

Dr. Mas Mulyadi, M.Pd  
NIP 197005142000031004

Bengkulu, 29 Juni 2022  
Pembimbing II

Adam Nasution, M.Pd.I  
NIDN. 2010088202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pa'al-Deva Kota Bengkulu - 3211  
Telepon (0736) 51270-51171-53879 "akademik" 0736 51171-51172  
Website: www.uin-sukarno.ac.id

KARTU BIMCINGAN SKRIPSI

Nama : Emilliana    Pembimbing II : Adam Nasution, M.Pd.I  
NIM : 1811210042     Judul Skripsi : Strategi Guru PAI Dalam Memanajemen  
Jurusan : Tarbiyah    Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran  
Prodi : PAI    Pendidikan Agama Islam Di SMPN Bingin  
Teluk

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	17 / 06 / 2022 Jumat		- Setelah wawancara maka di pengru maka sama pers - ke mana yang gimana dan mana kelas peminatan	

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. Muhs Mulyadi, M.Pd  
NIP 197005142000031004

Bengkulu, 17 Juni 2022.....  
Pembimbing II  
  
Adam Nasution, M.Pd.I  
NIDN. 2010088202





KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Emilliana Pembimbing II : Adam Nasution, M.Pd.I  
NIM : 1811210042 Judul Skripsi : Strategi Guru PAI Dalam Memanajemen Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN Bingin Teluk  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	17/06 Jumat		<ul style="list-style-type: none"><li>- Per mot hlm 1-3</li><li>- Edikan hlm 47</li><li>- kerarif. rum dirubah p&amp;h</li><li>8</li><li>- skidokan maku</li><li>Sarana Pabrik</li><li>→ skidokan paguban</li><li>smz dala pns</li><li>→ skidokan maku</li><li>ke jalm T</li></ul>	

1) skidokan maku  
Bengkulu, 17 Juni 2022  
Pembimbing II



Mengetahui  
Dekan  
Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Adam Nasution, M.Pd.I  
NIDN. 2010088202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Enuliana ..... Pembimbing I/II : Adam Hapahon, M.Pd.  
NIM : 1811210092 ..... Judul Skripsi : Strategi Guru PAI dalam Me-  
jurusan : Tarbiyah ..... Manajemen Sarana dan Prasarana Pada Pen-  
Prodi : PAI ..... betaraan Pendidikan Agama Islam di Sman  
Singin Teluk

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	16 / 22 06 Kamis		- Pengantar Penul- isan - Penulisan ayat - Wawancara Wan- Cana - Nasah Siaran Sms kenegali yang Siaran →	H



Mengetahui  
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 17 Juni 2022  
Pembimbing I/II

Adam Hapahon, M.Pd.1  
NIDN. 2010088102




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Enkhiliana Pembimbing I/II : Adam Masution, M.Pd. I  
NIM : 180210092 Judul Skripsi : Strategi Guru PAI dalam me-  
Jurusan : Tarbiyah Meningkatkan Sarana dan Program pada Pemb.  
Prodi : PAI elaborasi Pendidikan Agama Islam di SMPK Bangin  
Teluk

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	15 / 06 Rabu		- Review Surat Jarkem Negeri - Maa ce Sipana - Maa ce Kurang Kerja Luu - Sekup di Pustaka Mesil waku ce harus di as	#

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 17 Juni 2022  
Pembimbing I/II  
  
Adam Masution, M.Pd. I  
NIM. 2010088202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Emiliaana Pembimbing I/II : Adam Masution, M.Pd.1  
NIM : 1811210042 Judul Skripsi : Strategi Guru PAI dalam membina  
nasib siswa di Protorana pada pembelajaran  
Jurusan : Tarbiyah pendidikan agama Islam di guru bagian Teknik  
Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	14/6 2022 Sabtu		<ul style="list-style-type: none"><li>- Penguatan di bagian PAI</li><li>- Baik</li><li>- Penyertaan Kurikulum</li><li>- Kata Pengantar</li><li>- Poin-poin yang</li><li>- Kelengkapan</li><li>- Keleluasan</li><li>- Maksimal di</li><li>- di bagian PAI</li><li>- Koneksi</li></ul>	1/2

Mengetahui  
Dekan  
  
Mulyadi, M.Pd  
NIP. 19700514200031004

Bengkulu, 17 Juni 2022  
Pembimbing I/II  
  
Adam Masution, M.Pd.1  
NIM. 201008202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pangar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Emiliana Pembimbing I/II : Adam Masution M.Pd.1  
NIM : 181210042 Judul Skripsi : Strategi Guru PAI dalam Menyo-  
Jurusan : Tarbiyah najemen Sarana & Prasarana pada Lembaga Agama  
Prodi : PAI Pendidikan Agama Islam & SMTM Bina Teles

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	13 / 27 06 Senin		<ul style="list-style-type: none"><li>- Pustaka Survei &amp;</li><li>- Sdr Praktek &amp;</li><li>Praktek 2011</li><li>- Pami</li><li>- Nama dan</li><li>- Khasiat - Misi</li><li>- Ilmu Pendidikan</li><li>- dan Kelembagaan</li><li>- Jurna Sains</li><li>Comun.</li><li>- Pendidikan Agama</li><li>- Mdr Ika Mura</li></ul>	

di Bontomatene Kota  
Bengkulu, 17 Juni 2022  
Pembimbing I/II



Mengetahui  
Dekan

Dr. Mas Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Adam Masution, M.Pd.1  
NIP. 2010088202



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
(UIN FAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

#### PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I menyatakan Skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Emilliana  
NIM : 1811210042  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “ **Strategi Guru PAI dalam Memanajemen Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bingin Teluk** ” telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk ujian munaqosyah .

Bengkulu, Juni 2022

Pembimbing I

**Dr. A. Suradi, M.Ag**  
NIP 197601192007011018



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
(UINFA) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

#### PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing II menyatakan Skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Emilliana  
NIM : 1811210042  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “ **Strategi Guru PAI dalam Memanajemen Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bingin Teluk** ” telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk ujian munaqosyah .

Bengkulu, Juni 2022

Pembimbing II

Adam Nasution, M.Pd.I  
NIDN. 2010088202



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
(UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
*Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211*

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Emilliana  
NIM : 1811210042

Kepada,  
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : **Emilliana**  
NIM : **1811210042**  
Judul Skripsi : **Strategi Guru PAI dalam Memanajemen Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bingin Teluk**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Juni 2022

Pembimbing I

**Dr. A. Suradi, M.Ag**  
NIP.197601192007011018





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
(UINFA) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat : Jl. Raden Fatah Payar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Emilliana  
NIM : 1811210042

Kepada,  
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

**Nama : Emilliana**  
**NIM : 1811210042**  
**Judul Skripsi : Strategi Guru PAI dalam Memanajemen Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bingin Teluk**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Juni 2022

Pembimbing II

Adam Nasution, M.Pd.I  
NIDN 2010088202



PEMERINTAHAN KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI BINGIN TELUK  
TERAKREDITASI : A

Jl Ampera No. 43, Beringin Makmur II, Kec. Rawas Ilir, Kab. Musi Rawas Utara - 31655  
Email : [smpn.binginteluk@gmail.com](mailto:smpn.binginteluk@gmail.com)

SURAT KETERANGAN

No : 420/199/SMPN.BT/2022  
Perihal : Selesai Penelitian

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sahidin S.Pd  
NIP : 196606281992101001  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Emilliana  
NIM : 1811210042  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Strategi Guru PAI dalam Memanajemen Sarana dan Prasarana  
Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bingin  
Teluk."**

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas memang telah selesai melaksanakan penelitian di SMPN Bingin teluk Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara yang di laksanakan pada tanggal 28 April s/d 10 Juni 2022.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bingin teluk, 10 Juni 2022

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Sahidin S.Pd  
NIP. 196606281992101001